ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU PELAKU USAHA MENJUAL MELALUI SITUS JUAL BELI *ONLINE* BUKALAPAK



ASRUL NUR 1310421040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2017

FAKTOR-FAKTOR PENENTU PELAKU USAHA MENJUAL MELALUI SITUS JUAL BELI *ONLINE* BUKALAPAK



diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana pada Program Studi Manajemen

ASRUL NUR 1310421040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2017

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU PELAKU USAHA MENJUAL MELALUI SITUS JAUL BELI ONLINE BUKALAPAK

disusun dan diajukan oleh

ASRUL NUR 1310421040

Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Seminar Hasil / Skripsi Pada Tanggal 23 Agustus 2017 Dan Dinyatakan LULUS

Menyetujui,

Pembimbing,

Nina Fapari Arif, S.E., M.Si.

Mengetahui,

PRODI MANAJEMEN

Dr.Ir. Mujahid, S.E., M.M.

Ketua,

Studi Manajemen

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Ilmu-

ilmu Sosial

Dr. Hi Hadiati, M.S.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU PELAKU USAHA MENJUAL MELALUI SITUS JUAL BELI ONLINE BUKALAPAK

disusun dan diajukan oleh

ASRUL NUR 1310421040

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal 23 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nina Fapari Arif, S.E., M.Si.	Ketua	1 Aprollez
2.	Abdul Samad A, S.E., M.Si.	Sekretaris	2 Jour
3.	Novita Kumala Sari, S.E., M.M.	Anggota	3
4.	Tasrim, S.E., M.Si.	Eksternal	4. (7

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar

PRODI MAHAJEMES

Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Asrul Nur

NIM

: 1310421040

Program Studi

: Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU PELAKU USAHA MENJUAL MELALUI SITUS JUAL BELI ONLINE BUKALAPAK adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

METERAL

DAEF667282183

Makassar, 23 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Asrul Nur

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Penentu Pelaku Usaha Menjual Melalui Situs Jual Beli Online Bukalapak". Skripsi adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus dilalui untuk dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Fajar dan merupakan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial, jurusan manajemen konsentrasi pemasaran. .

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, dimana penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi, doa dan dukungan dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini dan untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak walau ucapan tersebut belum bisa mewakili rasa syukur penulis atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan kepada:

- Teruntuk kedua orang tua penulis atas kasih sayang, perhatian, doa dan dukungannya selama ini.
- Bapak Prof. Drs. H. Sadly Abdul Djabar MPA selaku rektor Universitas Fajar
 Makassar atas motivasinya yang diberikan kepada penulis.
- 3. Ibu Dr. Hj. Hadiati, M. Si. Selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar atas bantuannya selama proses perkuliahan.
- 4. Bapak Dr. Ir. Mujahid, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar atas motivasi dan kebijakannya selama proses perkuliahan.
- 5. Ibu Nina Fapari S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- 6. Bapak Dr. Muliyadi Hamid S.E., M.Si. selaku penasehat akademik penulis yang senantiasa memberikan motivasi dan saran kepada penulis.

7. Ibu Eljihad Akbari Syukriah, S.MB., M.M., Ibu Novita Kumalasari S.E., M.M. dan Bapak Abdul Samad A. S.E., M.Si. selaku dosen pemasaran program

studi manajemen yang telah banyak memberikan ilmu Pemasaran kepada

penulis.

8. Kepada teman-teman Pondok Orange yang senantiasa berjuang bersama

dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi, dan juga kepada teman-teman

konsentrasi Manajemen Pemasaran, penulis mengucapkan banyak terima

kasih atas semua dukungan yang di berikan kepada penulis dalam

penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang di berikan oleh semua pihak mendapat balasan dari

Tuhan Yang Maha Esa. Apabila ada kritik dan saran yang membangun akan

lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar,11 Agustus 2017

Penulis

vii

ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor Penentu Pelaku Usaha Menjual Melalui Situs Jual Beli *Online* Bukalapak

Asrul Nur Nina Fapari Arif

Perkembangan internet terus meningkat, dengan jumlah pengguna internet yang terus meningkat membuat pelaku usaha semakin mudah dalam menjual produknya secara online, dimana pelaku usaha sebagai pelaku e-commerce menginginkan online market place yang mudah digunakan dan dapat dipercaya dalam bertransaksi jual beli secara online, dengan demikian pelaku e-commerce semakin bertambah yang didukung dengan banyaknya situs jual beli online yang telah ada di Indonesia. Bukalapak adalah salah satu diantara yang menjadi pilihan para pelaku usaha untuk menjual dan telah memiliki jumlah penjual yang besar, hal tersebut dikarenakan faktor-faktor dari karakteristik bukalapak itu sendiri yang membuat pelaku usaha memutuskan untuk berjualan di Bukalapak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kemudahan dan faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak. Metode yang digunakan adalah teknik survey dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dimana data diperoleh dari pembagian kuesioner online kepada seratus penjual di Bukalapak sebagai responden yang terpilih. Analisis data menggunakan tabulasi data yang dipaparkan dalam bentuk grafik persentase kemudian dianalisis secara Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pelaku usaha yang menjual di Bukalapak menyatakan setuju bahwa faktor kemudahan dan faktor kepercayaan adalah penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak.

Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Pelaku Usaha, Bukalapak.

ABSTRACT

Analysis of Determining Factors of Businessmen Selling Through Bukalapak Online Purchase Site

Asrul Nur Nina Fapari Arif

The development of the internet continues to increase, with the increasing number of internet users making businessmen easier in selling their products through online, where the businessmen as the of e-commerce businessmen wants an online market place that is easy to use and can be trusted in transacting and selling through online, thus the e-commerce businessmen continues to increase supported by a lot of online trading sites that have already exist in Indonesia. Bukalapak is one of the choices for businessmen to sell and has already had a large number of sellers, that is because of the factors from the characteristics of Bukalapak itself that make the businessmen decide to sell in Bukalapak. This research aims to know the easy factor and trust factor as the determining of businessmen to sell through Bukalapak online sale site. The method used is survey technique with descriptive quantitative approach, where the data obtained from the distribution of online questionnaires by a hundred sellers in Bukalapak as respondents selected. Data analysis use tabulated data presented in the form of percentage graph then it is analyzed descriptively. The result of research show that most of the businessmen selling in Bukalapak agree that the easy factor and trust factor are determining businessmen sell through Bukalapak online sale site.

Keywords: The ease of, Confidence, Businessmen, Bukalapak.

DAFTAR ISI

Halam	nan
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	٧
PRAKATA	Vi
ABSTRAK	Viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	Х
DAFTAR TABEL	χij
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penulisan	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Konsep dan Teori	8
2.1.1 Pengertian Pemasaran	8
2.1.2 Pengertian <i>Marketing Mix</i> (7p)	8
2.1.3 Pengertian Pemasaran Online	11
2.1.4 Pengertian Penjualan	12
2.1.5 Pengertian Startup	13
2.1.6 Pengertian <i>E-commerce</i>	14
2.1.7 Sistem E-commerce	15
2.1.8 Tantangan <i>E-commerce</i>	17
2.1.9 Pengertian Kemudahan	19
2.1.10 Pengertian Kepercayaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.3 Definisi Operasional	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Rancangan Penelitian	31

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	32
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Pengukuran Variabel	36
3.7 Instrumen Penelitian	36
3.9 Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Responden	42
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Hasil Rata-Rata Faktor Kemudahan	42
4.2.2 Hasil Rata-Rata Faktor Kepercayaan	51
4.3 Pembahasan	59
4.3.1 <i>Marketing Mix</i> (7p)	59
4.3.2 Kemudahan	64
4.3.3 Kepercayaan	66
4.4 Implikasi Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tab	pel Hal	aman
1.1	Jumlah Pengguna Internet di Indonesia	. 2
1.2	Online Shop Paling Sering dikunjungi	. 4
2.1	Penelitian Terdahulu	. 23
2.1	Variabel operasional	. 29

DAFTAR GAMBAR

Gam	nbar Halai	man
2.1	Kerangka Pemikiran	28
3.1	Kategori Persentase	39
3.2	Rata-Rata Setiap Item Pertanyaan	39
3.3	Nilai Rata-Rata Setiap Variabel	40
4.1	Kemudahan 1	43
4.2	Kemudahan 2	44
4.3	Kemudahan 3	45
4.4	Kemudahan 4	45
4.5	Kemudahan 5	46
4.6	Kemudahan 6	47
4.7	Kemudahan 7	48
4.8	Kemudahan 8	48
4.9	Kemudahan 9	49
4.10	Rata-Rata Variabel Kemudahan	50
4.11	Kepercayaan 1	42
4.12	Kepercayaan 2	43
4.13	Kepercayaan 3	54
4.14	Kepercayaan 4	55
4.15	Kepercayaan 5	55
4.16	Kepercayaan 6	56
4.17	Kepercayaan 7	57
4.18	Rata-Rata Variabel Kepercayaan	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

Lampiran 1 : Jawaban Keseluruhan responden

Lampiran 2 : Hasil Olah Data Penelitian

Lampiran 3 : Permohonan Perizinan Posting dan Penyebaran Kuesioner di

BukaForum Bukalapak

Lampiran 4 : Observasi dan Penyebaran Kuesioner Melalui *Chat* Pelapak

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era yang serba *modem* tidak dapat di pungkiri bahwa batasan geografi bukan lagi suatu persoalan untuk melakukan transaksi jual beli, karena dengan adanya internet pelaku bisnis dan konsumen dapat melakukan transaksi jual beli tanpa harus bertemu secara langsung. Internet telah mengalami perkembangan dan menjadi tempat atau sarana komunikasi dan informasi yang semakin memudahkan manusia dengan adanya internet. Salah satu kemudahan yang terlihat ialah dapat berbelanja kapan pun dan dimana pun saat menginginkan suatu produk.

Internet tidak hanya sebagai sarana yang memudahkan dalam berbelanja akan tetapi internet juga memudahkan pelaku bisnis dalam memasarkan produknya, kini menjual melalui internet telah menjadi *market* baru yang potensial. Memasarkan produk untuk pelaku usaha (UKM) tidak lagi membutuhkan biaya yang besar karena dengan adanya internet, produk dapat menjangkau pasar nasional dengan biaya yang terbilang sangat minim.

Jumlah pengguna internet di indonesia berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) mengalami peningkatan sebesar 51,8% di tahun 2016 dengan jumlah pengguna internet mencapai 132,7 juta pengguna dibandingkan pada tahun 2014 pengguna internet hanya mencapai 88 juta pengguna, jumlah pengguna internet di indonesia telah lebih dari setengah jumlah penduduk indonesia, dimana jumlah penduduknya sebanyak 256,2 juta orang. Gambar dibawah ini menjelaskan pertumbuhan pengguna internet di Indonesia, dimana jumlah pengguna terbesar berada di pulau jawa sebanyak 86,3 juta pengguna di atas Sumatera dan Sulawesi.

Tabel 1.1

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

wilayah	Pengguna	%
Jawa	86,3 juta	65%
Sumatera	20,7 juta	15,5%
Sulawesi	8,4 juta	6,3%
Kalimantan	7,6 juta	5,8%
Bali dan NTB	6,1 juta	4,7%
Maluku dan Papua	3,3 juta	2,5%

Sumber: Kompas.com, 2016

Berkembangnya pengguna internet memberikan dampak yang besar pada perdagangan online (e-commerce) yang semakin diminati oleh masyarakat dunia terutama Indonesia, dimana Kepala Badan Pusat Statistic (BPS), Suhariyanto mengemukakan sensus 2016 bahwa pengguna e-commerce terus mengalami peningkatan dalam kurung waktu sepuluh tahun terakhir, jumlah e-commerce di Indonesia meningkat sekitar 17% dengan total jumlah usaha sekitar 26,2 juta usaha e-commerce (Sumber: Liputan6.com). Mengacu pada riset Google yang diungkapkan oleh Wakil Ketua Bidang Penelitian & Standarisasi Indonesian Ecommerce Association (idEA), Jonathan Sofian, bahwa pasar e-commerce di Indonesia pada tahun 2013 mencapai Rp. 94,5 triliun. Sedangkan untuk tahun 2016 diperkirakan meningkat 3 kali lipat yang mencapai Rp 295 triliun (sumber: Marketing.com).

Telah banyaknya pelaku *e-commerce* membuat perkembangan situs jual beli *online* di Indonesia memunculkan banyak *platform* (situs jual beli *online*)

yang menawarkan berbagai kemudahan berbelanja dengan harga yang bervariasi. Situs jual beli *online* sebagai *department store* yang menyediakan tempat bagi pelaku usaha untuk menjual ke pasar nasional dan sebagai pusat perbelanjaan bagi konsumen yang menginginkan barang tanpa perlu meluangkan waktu banyak untuk mendapatkannya.

Situs jual beli online atau electronic market place adalah suatu bentuk pasar elektronik (virtual market) dimana pembeli dan penjual bertemu dan dihubungkan melalui suatu transaksi elektronik (online) yang dapat diakses secara cepat, aman dan dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja (terbebas dari jam kerja suatu tempat). Electronic market place memiliki keunggulan sebagai tempat berkumpulnya para pelaku usaha menjual barang dagangannya karena mempermudah pencarian pembeli-pembeli baru, penjualan dapat dikembangkan ke segala pelosok dunia, dapat menjadi sarana promosi produk/service 24 jam sehari dan 7 hari seminggu sehingga mengurangi ongkos promosi, mengurangi biaya transaksi dan sales, memperbesar kemungkinan bagi industri kecil untuk ikut serta berkompetisi dalam memasarkan produknya. memungkinkan perusahaan untuk memantau dan menganalisa supply pasar, market demand (permintaan pasar) dan tren pembeli, (Adipranata, 2005).

Pelaku usaha memutuskan membuka *online shop* di situs jual beli *online* untuk dapat meningkatkan penjualan, produk dapat dilihat oleh pasar sasaran, sehingga kemungkinan laku terjual lebih besar. Pelaku usaha pun ingin situs jual beli *online* yang di tempati berjualan mudah digunakan dan dapat dipercaya dalam bertransaksi jual beli *online*, agar keragu-raguan yang timbul akibat kurangnya kepercayaan pada saat menjual tidak terjadi.

Oleh karena itu situs jual beli *online* berlomba-lomba memberikan pelayanan yang baik kepada pelaku *e-commerce* dalam melakukan transaksi jual beli secara *online*. Situs jual beli *online* harus memiliki kelebihan atau pembeda

agar pelaku usaha dan konsumen tertarik untuk membeli dan menjual produknya atau setidaknya tertarik untuk berkunjung ke situs jual beli *online* tersebut.

Tabel 1.2

Online Shop Paling Sering dikunjungi

27 22 17
100000
17
8
6
5
4
2
1
1

Sumber: CHIP.co.id, 2016

MULTIPLE RESPONSE

Gambar di atas menunjukkan bahwa situs jual beli online yang paling sering di kunjungi oleh netizen (pelaku e-commerce), dimana situs jual beli online Bukalapak.com (17%) berada di peringkat ketiga di bawah Tokopedia.com (22%) peringkat ke dua dan Lazada.co.id (27%) berada di peringkat pertama yang paling sering dikunjungi. Hal ini mencerminkan kehidupan yang serba modern tanpa ada kata batasan dalam hal dunia penjualan yang telah banyak berubah. Pelaku usaha telah beralih dari pemasaran konvensional ke pemasaran online (online marketing) dengan membuka lapak (toko) di situs jual beli online dan salah satu situs jual beli online yang menjadi pilihan ialah Bukalapak yang dikenal penyedia tempat untuk para pelaku usaha (UKM) yang ingin berjualan secara online.

Bukalapak adalah situs jual beli *online* di Indonesia dengan model bisnis costumer to costumer (C2C) yang bergerak sebagai *online market place* (tempat pasar *online*) yang menyediakan tempat berjualan bagi Usaha Kecil Menengah

(UKM). Bukalapak menjadi sarana jual beli antara pelaku usaha dan pembeli di mana pun dan kapan pun berkeinginan bertransaksi jual beli secara *online* dan siapa pun dapat membuka *online shop* di Bukalapak serta melayani konsumen dari seluruh Indonesia untuk transaksi satuan maupun banyak.

Bukalapak tidak bertindak sebagai pelaku usaha (pelapak untuk sebutan di Bukalapak), melainkan sebagai penghubung antara Pelaku usaha dan Pembeli yang bertransaksi jual beli melalui situs jula beli *online* Bukalapak, dengan mekanisme BL Payment System (rekening bersama) yang mengamankan setiap transaksi dalam *platform* Bukalapak. Sehingga kedua belah pihak baik pelaku usaha dan pembeli dapat berdiskusi seputar produk yang sedang dinegosiasikan dan biaya tambahan seperti pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia, serta ongkos kirim semuanya diurus oleh pelaku usaha dan pembeli, sebab Bukalapak hanya mewadahi dan mengamankan setiap transaksi yang berlangsung di *platform* Bukalapak. Bukalapak memiliki *tagline* "jual-beli *online* mudah dan terpercaya" karena Bukalapak memberikan jaminan 100% uang kembali kepada pembeli jika barang tidak dikirimkan oleh pelaku usaha.

Bukalapak telah dikenal sebagai situs jual beli *online* yang menargetkan Usaha Kecil Menengah (UKM) Sebagai mitra Bukalapak dengan tujuan Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak lagi kesusahan dalam memasarkan produknya berskala nasional. Dalam kurung waktu tujuh tahun, Achmad Zaky, CEO Bukalapak mengungkapkan bahwa jumlah pelaku usaha yang berniaga di Bukalapak pada tahun 2016 sebanyak 1,3 juta pelaku usaha dengan jumlah *page view* (halaman yang telah dilihat) sekitar 13,4 miliar, sedangkan jumlah transaksi pada tahun 2016 sebesar Rp. 50 miliar untuk transaksi harian (*sumber: Seluler.ID*).

Pelaku usaha yang semakin besar menggambarkan eksistensinya sebagai situs jual beli *online* yang besar walau banyaknya pesaing lebih dulu dan

bermunculan, akan tetapi Bukalapak tetap menjadi salah satu pilihan untuk berjualan online. Hal tersebut tentunya tidak terjadi begitu saja yang membuat Bukalapak menjadi situs jual beli online dengan jumlah pelaku usaha yang besar, penyebabnya dikarenakan faktor-faktor dari karakteristik Bukalapak itu sendiri sehingga dapat begitu diperhitungkan sebagai salah satu situs jual beli online terkemuka di Indonesia. Faktor-faktor tersebut yang membuat pelaku usaha memutuskan untuk berjualan melalui situs jual beli online di Bukalapak.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik membuat skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Penentu Pelaku Usaha Menjual Melalui Situs Jual Beli *Online* Bukalapak".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- Apakah faktor kemudahan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak.
- Apakah faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diutarakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui faktor kemudahan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak.
- Untuk mengetahui faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi kepustakaan mengenai ilmu pengetahuan di bidang pemasaran *online* sebagai media memasarkan produk berbasis internet ditinjau dari segi kemudahan penggunaan dan kepercayaan pelaku usaha dalam berjualan melalui situs jual beli *online*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan baik bagi kalangan akademisi maupun masyarakat umum mengenai ilmu pengetahuan di bidang pemasaran *online* sebagai media memasarkan produk berbasis internet ditinjau dari segi kemudahan penggunaan dan kepercayaan pelaku usaha dalam berjualan melalui situs jual beli *online*.

1.5 Ruang Lingkup Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan faktor kemudahan dan faktor kepercayaan penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Faktor kemudahan dan kepercayaan dipilih karena kedua faktor tersebut dapat menjadi penentu pelaku usaha menjual melaui situs beli *online* Bukalapak dan mudah dan terpercaya adalah motto Bukalapak sendiri. Sedangkan cakupan penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang menjual di situs jual beli *online* Bukalapak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Konsep dan Teori

2.1.1 Pengertian Pemasaran

Menurut Shinta (2011), pemasaran adalah suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen.

Marketing adalah sebuah aktivitas, lembaga, dan proses untuk menciptakan, komunikasi, mengantarkan, dan mengubah penawaran yang memiliki nilai bagi konsumen, klien, rekan, dan dunia sosial secara keseluruhan, (Darma dan Japarianto, 2014). Pemasaran adalah suatu system total kegiatan bisnis yang dirancang untuk menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang dan jasa yang dapat memuaskan keinginan baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial, (Nurcholifah, 2014).

Sedangkan menurut The American Marketing Association, pemasaran sebagai proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi dan distribusi ide, barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang memuaskan tujuan individu dan organisasi" (Hersona, dkk, 2012).

2.1.2 Pengertian *Marketing Mix* (7p)

Marketing mix atau bauran pemasaran merupakan perangkat alat pemasaran taktis yang dapat dikendalikan dan dipadupadankan oleh perusahaan untuk menghasilkan respons yang diinginkan dalam pasar sasaran. Bauran

pemasaran barang didefinisikan oleh 4P (produk, harga, tempat, promosi), ada 3P tambahan pada sektor jasa yaitu, orang, proses dan bukti fisik, (Wulan, 2010):

1. Product (Produk)

Produk diartikan sebagai sebuah konsep keseluruhan atas objek serta proses yang memberikan berbagai nilai bagi para pelanggan. Lalu produk memiliki arti kombinasi "barang atau jasa" yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran. Produk dianggap sangat penting karena pada sebuah restoran, produk mulai dirasakan oleh pelanggan pada saat pelanggan mengkonsumsi produk yang telah dibelinya.

2. Price (Harga)

Harga sebagai jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh produk tadi. Harga adalah salah satu indikator yang dipakai sebagai pertimbangan dalam memilih suatu produk oleh pelanggan dimana harga mampu merebut hati para pelanggan dan calon pelanggan dalam mengambil suatu keputusan.

3. Place (Tempat)

Place identik dengan saluran distribusi dan lokasi. Pada pemasaran, saluran distribusi merupakan suatu keputusan paling kritis, karena akan mempengaruhi keputusan pemasaran lainnya. Place merupakan komponen yang penting, karena walaupun perusahaan memiliki produk yang baik serta harga yang terjangkau namun lokasinya sulit untuk diakses pelanggan hal ini dirasa percuma.

4. *Promotion* (Promosi)

Promosi yaitu aktivitas yang mengomunikasikan keunggulan produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya. ada enam poin yang wajib diperhatikan tentang bauran promosi:

- a. Iklan (Advertising)
- b. Penjualan Perorangan (Personel Selling)
- c. Promosi Penjualan (Sales Promotion)
- d. Hubungan Masyarakat (Public Relation)
- e. Informasi Mulut ke Mulut (Word of Mouth)
- f. Surat Pemberitahuan Secara Langsung (*Direct Marketing*)

5. People (Orang)

Orang yang berfungsi sebagai penyedia jasa sangat mempengaruhi kualitas jasa yang diberikan. orang berhubungan dengan seleksi, pelatihan, motivasi dan MSDM, untuk mencapai kualitas terbaik maka pegawai harus dilatih. Jadi orang merupakan sumber daya manusia dalam memasarkan produk dan jasa yang dapat mempengaruhi keberhasilan memasarkan produk maupun jasa.

6. Process (Proses)

Process diartikan seluruh prosedur, mekanisme serta kebiasaan sebuah jasa diciptakan dan disampaikan ke pelanggan, termasuk keputusan kebijakan mengenai beberapa keterlibatan pelanggan dan persoalan keleluassaan karyawan. Selanjutnya proses merupakan suatu sistem yang mendukung pengiriman layanan kepada konsumen untuk meningkatkan tingkat kepuasan konsumen sehingga diharapkan akan melampaui harapan konsumen terhadap layanan yang diberikan.

7. Physical Evidence (Bukti Fisik)

Bukti fisik sebagai sebuah lingkungan fisik tempat dimana jasa diciptakan serta langsung bisa berinteraksi dengan para konsumen. Jenis bukti fisik yaitu:

a. Bukti Penting (Essential Evidence)

Bukti penting ini berisi tentang keputusan yang telah diciptakan pemberi jasa mengenai desain dan tata letak (*layout*) dari bangunan, ruang dan lain sebagainya.

b. Bukti Pendukung (*Physical Evidence*)

Yaitu diartikan sebagai pelengkap yang tidak memiliki arti apabila berdiri sendiri, dan hanya berfungsi sebagai pelengkap.

2.1.3 Pemasaran *Online* (*E-marketing*)

Menurut Kotler dan Armstrong (2008), pemasaran *online* atau *online marketing* adalah usaha perusahaan untuk memasarkan produk dan pelayanan serta membangun hubungan pelanggan melalui internet, (Juanita dan Lestari, 2015).

Menurut Brenda (2001), mengatakan bahwa *E-marketing* adalah melakukan bisnis *online* yang bentuknya paling jelas adalah menjual produk kepada konsumen secara *online*, sederhananya adalah membuat, mengelola dan meluaskan hubungan komersial secara *online*. Adapun model bisnis dalam layanan bisnis *online* (*E-marketing*) terbagi atas 6 (enam) jenis (Mardiani dan Imanuel, 2013), antara lain:

- Connectivity, yaitu bisnis yang berbasis layanan akses internet kepada pelanggannya.
- Context, yaitu bisnis yang memberikan layanan dengan berupa informasi dan hiburan.
- Content, yaitu bisnis yang memberikan layanan dengan basis berupa teks atau gambar sebagai inti bisnisnya.
- 4. Communication, yaitu layanan komunikasi berbasis internet dengan menggunakan media interaktif.
- Community, yaitu bisnis yang membangun komunitas digital dengan media massage, board, web chat, maupun penyedia web mail
- Commerce, yaitu model bisnis yang melakukan aktivitas bisnis berbasis internet.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan *online marketing* sesuai dengan pernyataan dari pengamat *e-business* Rudianto Prabowo, melihat perusahaan yang melakukan *online marketing* ada dua perspektif (Wandayana, 2012), yaitu:

- Perusahaan brick and click Artinya perusahaan yang melakukan transaksi di dua channel (offline dan online)
- Perusahaan pure play Artinya perusahaan yang benar-benar melakukan transaksi hanya di dunia maya. Diluar itu adalah perusahaan brick and mortar, yaitu perusahaan pada umumnya hanya ada di dunia nyata.

Adapun jenis saluran pemasaran *online* dan manfaatnya bagi penjual yang di paparkan oleh Wandayana (2012), yaitu:

a. Saluran pemasaran online

- Layanan online komersial yaitu internet layanan yang menawarkan informasi dan layanan pemasaran online kepada pelanggan yang membayar biaya bulanan, misalnya America Online, Compuserve dan Prodigy.
- Internet, yaitu Web global jaringan komputer yang luas dan berkembang pesat dan tidak mempunyai manajemen dan kepemilikan sentral.

b. Manfaat untuk penjual atau pemasar, yaitu:

- 1. Alat untuk menjalin hubungan dengan pelanggan.
- Waktunya dapat ditentukan agar dapat menjangkau calon pelanggan pada saat yang tepat.
- 3. Biaya murah dan meningkatkan kecepatan serta efisiensi
- 4. Fleksibel.

2.1.4 Pengertian penjualan

Menurut Kartajaya (2006), penjualan yaitu, "bagaimana menciptakan hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui produk atau jasa

perusahaan. Dalam hal ini, selling berarti sebuah taktik yang dapat mengintegrasikan perusahaan, pelanggan, dan relasi antara keduanya".

Sedangkan Widharta dan Sugiharto (2013), selling adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Dari penjelasan diatas dapat artikan penjualan adalah cara menghubungkan antara produsen atau pedagang dengan konsumen dalam penawaran suatu produk. Untuk berhubungan dengan konsumen yang lebih luas lagi dalam penawaran suatu produk, maka pelaku usaha perlu pasar yang lebih luas untuk menjangkaunya. Sehingga pelaku usaha telah beralih dengan menggunakan e-commerce, dimana salah satu online market place, situs jual beli online Bukalapak menyediakan media berjualan bagi para pelaku usaha untuk berhubungan kepada konsumen melalui internet. Cara penjualan yang telah berubah membuat pelaku usaha mudah dalam menjual produknya kepada pasar sasaran.

2.1.5 Pengertian Startup

Start up *business* merupakan perusahaan rintisan yang umurnya kurang dari lima tahun dengan tahapan pertumbuhan untuk mencapai tujuan menuju kesuksesan sesuai yang perusahaan tentukan secara internal. Sifat perusahaan/bisnis dalam tahapan pertama ini masih tergolong dinamis dan fokus pada permintaan pasar serta pemenuhannya (Sari, 2016).

Startup Business didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan keterbatasan sejarah, masih baru yang biasanya mengenai pencarian produk dan pasar. Di mana tujuan dari Startup Business adalah

menemukan pasar yang cocok dengan produk dan jasa baru yang akan ditawarkan. Pengusaha yang berada dalam masa *Startup Business* di ibaratkan sedang menjalani sebuah perjalanan yang masih belum teridentifikasi serta terdapat hal-hal yang menakutkan dan mendebarkan sehingga diperlukan persiapan yang matang (Livano, 2014)

Dalam tahap *Startup Business*, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengusaha agar lebih memudahkan dalam menjalankan tahap *Startup Business* menurut (Livano, 2014). Diantaranya adalah:

- 1. Kategori dari usaha yang dibangun
- 2. Usaha yang akan dibangun merupakan produk atau jasa
- 3. Produk atau jasa yang ditawarkan bermacam-macam atau tunggal
- 4. Biaya yang dikeluarkan untuk menciptakan produk atau jasa tersebut
- 5. Harga yang ditawarkan pada pelanggan
- 6. Apakah margin harga realistis
- 7. Kesesuaian produk atau jasa dan harga dengan kebutuhan pasar
- 8. Penentuan jumlah pemasukan dan keuntungan yang ditargetkan

2.1.6 Pengertian E-Commerce

Menurut Rahmati dalam Irmawati (2011), *E-commerce* singkatan dari *Electronic Commerce* yang artinya sistem pemasaran secara atau dengan media elektronik. *E-Commerce* ini mencakup distribusi, penjualan, pembelian, marketing dan service dari sebuah produk yang dilakukan dalam sebuah system elektronika seperti Internet atau bentuk jaringan komputer yang lain.

Sedangkan Sidhartada (2015), e-commerce adalah penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. E-commerce dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, jaringan

komputer lainnya. *E-commerce* dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik sistem inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis. Sehingga dapat dikatakan bahwa *e-commerce* merupakan suatu pemasaran barang atau jasa melalui sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

E-commerce dilakukan di internet yang salah satu satu caranya melalui website (Situs Web) merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file lain yang terkait. Dalam sebuah website terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan home page. Home page adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi website. Dari home page, pengunjung dapat mengklik hyperlink untuk pindah ke halaman lain yang terdapat dalam website tersebut (Hendriyanto, 2014).

2.1.7 Sistem *E-commerce*

a. Komponen *E-commerce*

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki e-commerce dan tidak dimiliki oleh transaksi bisnis yang dilakukan secara offline (Maulana, dkk, 2015), beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut ini :

- Produk: Banyak jenis produk yang bisa dipasarkan dan dijual melalui internet seperti pakaian, mobil, sepeda dll.
- Tempat menjual produk: tempat menjual adalah internet yang berarti harus memiliki domain dan hosting.
- 3. Cara menerima pesanan: Email, telepon, sms dan lain-lain.
- 4. Cara pembayaran: Credit card, PayPal, Tunai
- 5. Metode pengiriman: Menggunakan Pos Indonesia, EMS, atau JNE
- Customer service: email, Contact us, Telepon, Chat jika tersedia dalam software.

b. Penggolongan E-Commerce

Penggolongan e-commerce pada umumnya dilakukan berdasarkan sifat transaksinya. Menurut Laudon dan Laudon (Maulana, dkk, 2015), penggolongan e-commerce dibedakan sebagai berikut:

- 1. Business to Consumer (B2C),
- 2. Business to Business (B2B).
- 3. Consumer to Consumer (C2C).
- 4. Peer-to-peer (P2P).

5. Mobile Commerce (M-Commerce)

E-commerce yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk ke dalam golongan Business to Business (B2B), yang meliputi transaksi jual, beli, dan pemasaran kepada pembeli dengan menggunakan media internet melalui penyedia tempat (situs) jual beli online Bukalapak (www.bukalapk.com). Dalam proses transaksi e-commerce, baik itu B2B maupun C2C, situs jual beli online Bukalapak bekerja sama dengan jasa perbankan sebagai institusi yang menangani transfer pembayaran transaksi.

c. Metode Pembayaran di E-Commerce

Adapun metode pembayaran *E-commerce* yang biasa digunakan dalam transaksi menggunakan e-commerce, (Arcanggih, dkk, 2014), yaitu:

1. Online Processing Credit Cart

Metode ini cocok digunakan untuk produk yang bersifat retail dimana pasarnya adalah seluruh dunia. Pembayaran dilakukan secara real time (proses verifikasi saat itu juga).

2. Money Transfer

Cara ini lebih aman untuk menerima pembayaran dari konsumen mancanegara, namun memerlukan biaya tambahan bagi konsumen dalam

bentuk fee bagi pihak penyedia jasa money transfer untuk mengirim sejumlah uang ke negara lain.

3. Cash on Delivery

Pembayaran dengan bayar di tempat ini hanya bisa dilakukan jika konsumen berada dalam satu kota yang sama dengan penyedia jasa.

2.1.8 Tantangan E-commerce

Tantangan terberat bagi para pandangan baru dalam bisnis dotcom adalah menemukan komunitas pelanggan baru, memberikan proporsisi nilai tambah baru yang harus lebih baik di bandingkan bisnis konvensional, dan membangun struktur harga yang lebih kompetitif. Dalam lingkup yang lebih luas, perkembangan e-commerce dalam konteks ekonomi baru (New-economy) atau web economic di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan besar, (Sumijan dan Santony, 2013), diantaranya:

- Peningkatan ketersediaan dan kecepatan akses internet secara luas. Sejauh ini tingkat peneliti internet di indonesia masih rendah, yakni 3% dari jumlah penduduk. Selain itu lambatnya akses internet di indonesia membuat www sering diplesetkan menjadi World Wait web.
- 2. Pembenahan infrastruktur (seperti perangkat lunak dan perangkat keras) dan regulasi (menyangkut tariff telepon, jas ISP, dan UU e-commerce). Termasuk di dalamnya masalah communication protocol, telecomunikation bandwith, kompabilitas perangkat lunak e-commerce, pengetahuan penerimaan pajak pemerintah dan perlindungan hak-hak konsumen dakam transaksi online
- 3. Isu privasi dan keamanan dalam transaksi via internet, terutama masalah kartu kredit "ilegal". Hal ini mempengaruhi rendahnya tingkat kepercayaan (*trust*) masyarakat yang pada gilirannya menyebabkan masih rendahnya volume transaksi *online*.

Berdasarkan pembahasan dari pertemuan pelaku e-commerce di indonesia yang diadakan oleh Asosiasi E-commerce Indonesia (idEA). Daniel Tumiwa selaku ketua idEA, mengemukakan enam tantangan atau hambatan yang dihadapi e-commerce di indonesia (sumber: Techinasia.com), antara lain:

1. Infrastruktur dan prosedur lebih mendalam.

Tantangan infrastruktur di indonesia tidak dapat diselesaikan sendiri oleh perusahaan *e-commerce*, terkait dengan infrastruktur internet yang belum stabil dan prosedur perizinan bea cukai yang tidak efisien untuk pengantaran barang ke luar negeri.

2. Industri e-commerce menginginkan pembayaran non-tunai

Pembayaran non-tunai (*e-payment*) akan mempercepat pertumbuhan industri *e-commerce*, sedangkan masyarakat tetap mengandalkan pembayaran secara tunai yang membuat pertumbuhan industri *e-commerce* lambat.

3. Edukasi dalam menumbuhkan kepercayaan konsumen

Masalah kepercayaan konsumen dan keamanan dalam bertransaksi *online* terus bermunculan. Sehingga kepercayaan dari konsumen membutuhkan proses edukasi lebih lanjut, dengan menjalin kerja sama dengan pemerintah dan media untuk memberikan pemahaman lebih baik tentang model bisnis *e-commerce* dan tingkat keamanan bertransaksi *online*.

4. Kepercayaan pelanggan lebih berharga ketimbang sertifikasi.

Masalah lain yang menjadi sorotan adalah keharusan sertifikasi dari pemerintah yang diharapkan oleh sebagian pelaku *e-commerce*, namun pelau ecommerce sebagiannya masih lebih mengutamakan kepercayaan pelanggan.

 E-commerce akan dihilangkan dari daftar investasi berstigma negatif secara bertahap. E-commerce menjadi satu dari industri yang dicoret dari daftar investasi asing sejak juni 2013. Namun kementerian komunikasi dan informatika dengan kementerian lainnya sedang membenahi peraturan mengenai penghapusan e-commerce sebagai industri yang tercoret dari daftar investasi asing sejak Juni 2013.

6. Dukungan dan perlindungan untuk para pelaku *e-commerce* baru.

Pemerintah diharapkan memberikan kemudahan peraturan mengenai akses investor dan pemotongan pajak untuk bisnis kecil, dan menengah yang mulai memasuki industry e-commerce.

2.1.9 Pengertian Kemudahan

Menurut Davis (1989) mendefinisikan kemudahan digunakan (ease of use) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan. Situs harus dirancang dengan baik sehingga konsumen dapat cepat mendapatkan informasi produk yang diinginkan. Beberapa temuan empiris menunjukkan bahwa kemudahan akses situs belanja ritel online mampu meningkatkan kepuasan pelanggan, (Wijaya dan Teguh, 2012)

Dalam Wulandari (2014), kemudahan penggunaan seharusnya dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memproses produk dan informasi pembelian, mengurangi biaya mencari informasi, pencarian bisa lebih cepat, dan meningkatkan kemungkinan kesuksesan pencarian, serta meningkatkan sikap terhadap website tersebut.

Adapun beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi (davis, 1989):

- 1. Teknologi informasi (TI) sangat mudah Dipelajari.
- 2. TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh Pengguna.

- 3. Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan TI.
- 4. TI sangat mudah untuk dioperasikan.

Selain itu, kemudahan digunakan juga merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap penggunaan *online shopping*. Kemudahan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari sistem *online*. Jika dikaitkan dengan sistem berbelanja *online*, kemudahan dapat diindikasikan bahwa pembeli yang memiliki pengetahuan tentang *online shopping* tidak mengalami kesulitan ketika berbelanja *online* dibandingkan pembeli yang tidak memiliki pengetahuan tersebut. Pembeli *online* percaya bahwa *web siteonline shopping* yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan (Wijaya dan Teguh, 2012).

2.1.10 Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan (*Trust*) merupakan keyakinan satu pihak mengenai maksud dan perilaku pihak yang lainnya. Dengan demikian kepercayaan konsumen didefinisikan sebagai harapan konsumen bahwa penyedia jasa dapat dipercaya atau diandalkan dalam memenuhi janjinya. Ganesan (1994) menyebut kepercayaan sebagai kredibilitas, dalam penelitiannya mengartikan kredibilitas sebagai sejauh mana pembeli percaya bahwa pemasok memiliki keahlian untuk melakukan aktivitas secara efektif dan andal. Kepercayaan berhubungan dengan niat perusahaan untuk mengandalkan mitra pertukaran mereka. Ganesan (1994) menjelaskan bahwa kepercayaan sebagai sebuah kebajikan, karena didasarkan pada sejauh mana perusahaan percaya bahwa mitranya memiliki niat dan motifmotif yang menguntungkan (Siagian dan Cahyono, 2014).

Menurut Gefen (2002), *online trust* dibentuk oleh tiga elemen penting yaitu *integrity, ability,* dan *benevolence*. Dalam konteks *online, integrity* merupakan kepercayaan konsumen bahwa sebuah institusi atau sumber informasi *online*

akan mampu menyampaikan informasi secara jujur dan dapat terpercaya. *Ability* merupakan kepercayaan konsumen bahwa sebuah institusi atau sumber informasi *online* memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang produk. *Benevolence* merupakan kepercayaan konsumen bahwa sebuah institusi atau sumber informasi *online* mempertimbangkan kepentingan konsumen dan kemaslahatan orang banyak dalam menjalankan aktivitas penyampaian informasi *online* tersebut (Kusumasondjaja, 2014).

Kepercayaan (*trust*) menjadi katalisator bagi transaksi penjual dan pembeli yang membuat konsumen memiliki harapan besar untuk puas terhadap hubungan tukar-menukar tersebut (Pavlou, 2003). Kepercayaan (*trust*) terhadap electronic vendor menentukan putusan konsumen untuk melakukan hubungan penyedia bisnis *e-commerce* (Friedman, 2003). Kekurangpercayaan terhadap web vendor akan menghalangi konsumen menggunakan produk web vendor (Hattacherjee, 2002).

Saat konsumen membeli produk-produk dalam kehidupan sehari-hari, merek (*brand*) dan citra (*image*) merupakan hal-hal yang sangat mempengaruhi perilaku pembelian konsumen. Jika suatu perusahaan bukanlah perusahaan yang memiliki merek ternama, dan konsumen-konsumen perusahaan tersebut dapat berpindah layanan bagaimana perusahaan tersebut memelihara hubungan dengan para konsumen yang bersangkutan. Inilah yang dinamakan sebagai membangun loyalitas (kesetiaan) konsumen. pada umumnya, loyalitas para konsumen muncul dari interaksi yang terus-menerus secara intensif dengan perusahaan tersebut. Sepanjang perusahaan dapat menyediakan informasi yang bermanfaat dan bernilai kepada konsumen, mereka pasti akan menganggap perusahaan sebagai rekanan (*partner*) yang dapat dipercaya.

Gefen (2003) memperoleh bukti empiris bahwa structural assurance berpengaruh terhadap timbulnya trust terhadap sistem e-commerce. Structural assurance mengacu pada penilaian adanya mekanisme keamanan jaringan sistem electronic commerce yang memadai. Keyakinan terhadap struktur muncul karena pengguna yakin bahwa teknologi sistem e-commerce memberikan perlindungan sehingga konsumen yakin bahwa transaksi melalui internet dapat berjalan aman (McKnight, 2002).

Jarvenpaa dan Tractinsky (1999) meneliti bahwa *perceived reputation* suatu situs belanja suatu situs belanja berpengaruh terhadap *trust* di *ecommerce. Trust* terhadap penjual bergantung pada keahlian, kemampuan untuk menyenangkan dan kesamaan penjual dengan konsumen (Doney dan Cannon, 1997). Dalam konteks internet, website menggantikan penjual (Lohse dan Spiller, 1998). Reputasi menjadi faktor penting yang memberi kontribusi bagi kepercayaan konsumen terhadap organisasi penjualan (Anderson & Weitz, 1989)

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini penulis memaparkan lima penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang faktor kemudahan dan faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Table 2.1
Penelitian terdahulu

Sumber	Judul dan variabel	hasil
Wijaya M. S.	Faktor- Faktor Yang	Penelitian ini menggunakan
P. dan Teguh	Mempengaruhi Minat Beli Di	analisis linear berganda, dengan
C. (2012)	Online Shop Specialis	data dari hasil pengamatan dan
	Guess. Dimana variabelnya,	menyebarkan 100 kuesioner
	produk, harga, promosi,	untuk 100 perempuan responden
	kemudahan pembelian,	yang telah melihat toko online
	kepercayaan (X) dan minat	Specialis Guess melalui promosi
	beli (Y)	di media Facebook. Hasil
		penelitian menunjukkan harga,
		promosi, dan kepercayaan
		mempengaruhi minat beli,
		sementara produk dan
		kemudahan pembelian tidak
		mempengaruhi minat beli online.
Nurrahmanto	Pengaruh Kemudahan	Penelitian ini menggunakan
A. P. dan	Penggunaan, Kenikmatan	analisis deskriptif, analisis regresi
Rahardja	Berbelanja, Pengalaman	linear berganda dan kebaikan
(2015)	Berbelanja dan	cocok tes. Sampel menggunakan
	Kepercayaan Konsumen (X)	purposive sampling melalui
	Terhadap Minat Beli (Y)	kuesioner online dengan 100
	Konsumen Di Situs Jual Beli	orang minimum usia 17 tahun
	Online Bukalapak.Com.	yang sudah satu kali berbelanja
		pada situs jual beli online

		Bukalapak.com atau situs lain.
		Hasil analisis regresi linier,
		variabel independen paling
		berpengaruh terhadap variabel
		dependen adalah kenikmatan
		berbelanja, diikuti dengan
		kemudahan penggunaan,
		kepercayaan konsumen dan yang
		terakhir adalah membeli
		pengalaman. Hasil uji T
		menunjukkan bahwa pengalaman
		pembelian memiliki pengaruh
		yang positif dan tidak signifikan
		terhadap mina beli selebihnya
		variable independen lainnya
		berpengaruh positif dan signifikan
		terhadap dependen,. Koefisien
		penentuan Diperoleh dari variabel
		independen dalam penelitian ini
		adalah 63.8%, sementara sisanya
		36,2% dipengaruhi oleh variabel
		lain di luar model penelitian ini.
Ardyanto D.,	Pengaruh Kemudahan (X)	Penelitian ini merupakan
Susilo H. dan	dan Kepercayaan (X)	penelitian <i>explanatory</i> dengan
Riyadi (2015)	Menggunakan <i>E-</i>	pendekatan kuantitatif. Sumber
	Commerce Terhadap	data primer, menyebarkan
	<u> </u>	

Keputusan Pembelian (Y)

Online (Survei Pada

Konsumen

www.Petersaysdenim.Com).

kuesioner secara online kepada responden, dan data sekunder dari laporan-laporan, jurnal dan arsip literature-literature yang relevan, Untuk mengukur dan mengungkap data penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukkan kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian online serta berpengaruh secara simultan. Hasil analisis diketahui kemudahan dalam proses mengoperasional transaksi mempengaruhi konsumen untuk menggunakan layanan ecommerce. Fasilitas kemudahan yang diberikan diantaranya, kemudahan memperoleh infomasi, penggunaan, memiliki tampilan interface yang jelas. Adanya pengaruh yang signifikan

		menunjukkan semakin tingginya		
		tingkat kepercayaan konsumen		
		terhadap website		
		petersaysdenim.com.		
Sari H. dan	Faktor-Faktor Yang	Penelitian ini dianalisis		
Setiaboedhi	Memengaruhi Minat Beli	menggunakan metode statistik		
P. A. (2017)	pangan organik Melalui	structural equation modeling,		
	situs online. Dimana	dimana penelitian ini bertujuan		
	variabelnya, <i>kemudahan</i>	menggali faktor-faktor yang dapat		
	penggunaan, persepsi	meningkatkan minat beli dari		
	terhadap kegunaan, rasa	pengunjung situs, serta		
	percaya dan informasi (X)	implikasinya dalam perancangan		
	dan minat beli (Y)	situs pemasaran, Model utama		
		mengadopsi Technology		
		Acceptance Model. Data untuk		
		menguji model penelitian		
		dikumpulkan dari 426 responden		
		dengan metode survei dengan		
		instrumen pengukuran kuesioner		
		online dan tertulis yang		
		disebarkan melalui media sosial		
		LINE dan Facebook. Hasil		
		menunjukkan informasi		
		berpengaruh signifikan terhadap		
		rasa percaya. Persepsi kegunaan		
		dan rasa percaya berpengaruh		

signifikan terhadap minat beli online. Kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli online. Hasil penelitian menjadi dasar dalam merancang informasi pada situs makanan olahan organik, yaitu dengan merekomendasikan informasi-informasi yang sebaiknya ditampilkan pada situs. Agustini A. D. Analisis Faktor-Faktor Yang Penelitian ini merupakan K. N. (2017) Mempengaruhi Keputusan penelitian faktorial. Populasi Membeli Di Online Shop dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan seluruh mahasiswa yang Pendidikan Ekonomi berjumlah 68 orang dan dianalisis Angkatan Tahun 2012. dengan analisis faktor, hasilnya ada empat faktor yang paling Dimana variabelnya, produk, kemudahan, dominan mempengaruhi kualitas informasi, dan keputusan membeli yaitu kualitas kepercayaan konsumen (X) produk, kemudahan, kualitas dan keputusan membeli (Y) informasi, dan kepercayaan konsumen. Besarnya variance explained faktor secara berturutturut dan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan membeli yaitu kualitas

produk dengan memiliki *variance explained* sebesar 68,934%,

artinya total nilai *variance explained* dari kualitas produk

mampu menjelaskan keputusan

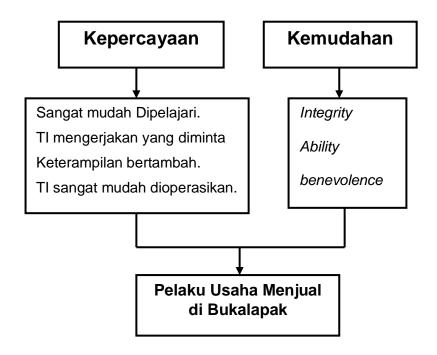
membeli di *online shop*mahasiswa Jurusan Pendidikan

Ekonomi angkatan tahun 2012.

Sumber: Data Telah diolah

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



Sumber: Data Telah diolah

2.4 Definisi Operasional

Adapun variabel operasional beserta indikator dan skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui faktor kemudahan dan kepercayaan yang dapat menjadi penentu pelaku usaha menjual di situs jual beli *online* Bukalapak.

Tabel 2.2 Variabel Operasional

Variabel	Indikator		Skala
Kemudahan			
	1.	Teknologi informasi (TI) sangat	Guttman
		mudah Dipelajari.	
	2.	TI mengerjakan dengan mudah	
		apa yang diinginkan oleh	
		Pengguna.	
	3.	Keterampilan pengguna akan	
sebagai suatu tingkatan dimana		bertambah dengan	
seseorang percaya bahwa		menggunakan TI.	
suatu teknologi dapat dengan	4.	TI sangat mudah untuk	
mudah digunakan (Davis, 1989)		dioperasikan.	
Kepercayaan			
Online trust merupakan	1.	Integrity	Guttman
kepercayaan konsumen bahwa	2.	ability	
institusi informasi online mampu	3.	benevolence	
menyampaikan, menyediakan			
dan mementingkan kepentingan			
kemaslahatan konsumen			
(Gefen, 2002).			

Sumber: Data Telah diolah

Variabel kemudahan dan kepercayaan dalam kuesioner dengan pengukuran skala Guttman yang terdiri dari 9 item pertanyaan untuk kemudahan dan 7 item pertanyaan untuk kepercayaan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang ada. Pada tiap item pertanyaan di sediakan pilihan YA dan TIDAK sebagai pilihan jawaban untuk para responden atas pertanyaan yang di ajukan dalam kuesioner *online*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik survey, yaitu dengan mengumpulkan data melalui kuesioner *online*, mengenai faktor-faktor penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak, dimana faktor kemudahan dan kepercayaan sebagai fokus penelitian yang menjadi tolak ukur penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak. maksud dari penelitian ini untuk mengetahui faktor kemudahan dan kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha di situs Bukalapak.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dideskriptifkan, yaitu untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau fenomena tertentu mengenai objek penelitian dalam bentuk angka yang dinarasikan atau menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, (Anggraini, 2016). Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang di harapkan maka perlu pengumpulan data dengan menyebar kuesioner secara *online* yang ditujukan kepada pelaku usaha yang terpilih sebagai responden, serta melakukan observasi untuk mencari responden yang *capable* (mampu) memberikan data yang di harapkan dan melakukan observasi kembali untuk menguatkan data yang di peroleh dari penyebaran kuesioner *online*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan angka-angka serta temuan-temuan melalui kuesioner dan observasi yang dideskripsikan secara tertulis mengenai faktor kemudahan dan kepercayaan yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di situs jual beli *online* Bukalapak *(online market place)*, artinya lokasi penelitian dilakukan di dalam dunia maya (internet) yang akan dipusatkan pada beberapa pelaku usaha yang terpilih dari seluruh pelaku usaha yang berjualan melalui situs jual beli *online* Bukalapak yang dianggap dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Sedangkan waktu penelitian telah dijadwalkan antara tanggal 20 Mei s.d. tanggal 05Juli 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini, penulis menjadikan seluruh pelaku usaha (pelapak) yang berjualan melalui situs jual beli *online* Bukalapak sebagai populasi dengan total populasi sebanyak 1.300.000 pelaku usaha.

3.3.2 Sampel

Adapun Jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili seluruh populasi yang ada (Putra, dkk, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi yaitu jumlah pelaku usaha yang menjual di situs jual beli online Bukalapak

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, sebanyak 10% (0,1).

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.300.000}{1 + 1.300.000 (10\%)^2}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100$$
 responden

Dengan demikian, perolehan jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 100 (seratus) orang pelaku usaha. Kemudian sampel yang telah diperoleh akan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, dengan maksud sampel yang dipilih sebagai responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sehingga responden memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjawab pertanyaan tentang obyek penelitian (Reza, 2015).

Kriteria responden yang dibutuhkan yaitu pelaku usaha yang telah menjual minimal satu tahun di situs jual beli *online* Bukalapak dan telah mendapat reputasi lapak atas penjualan yang telah dilakukan. Kriteria tersebut ditentukan sebagai tolak ukur keakuratan data bahwa responden memilki pengetahuan tentang situasi atau keadaan situs jual beli *online* Bukalapak. Sedangkan cara menentukan responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu peneliti melakukan observasi di situs jual beli *online* Bukalapak untuk mencari pelaku usaha yang memenuhi kriteria untuk di jadikan sebagai responden dan kriteria tersebut sebagai poin pertanyaan pertama dalam kuesioner *online*, sehingga responden yang menjawab kuesioner *online* yang disebar melalui forum komunitas Bukalapak adalah pelaku usaha yang sesuai dengan kriteria responden yang telah ditentukan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari objek penelitian maupun subjek penelitian. Data atau informasi yang berasal dari situs jual beli *online* Bukalapak dan individu atau kelompok (pelaku usaha) dengan menggunakan metode kuesioner *online* dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui dokumen. Baik dari jurnal, artikel, dan internet untuk mendukung penelitian ini. dimana jurnal-jurnal dan artikel sebagai pedoman atau ajuan dalam penulisan, dan internet adalah salah satu instrumen penting dalam penelitian ini, karena data di dapatkan melalui internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan pembuatan hasil penelitian, ada beberapa teknik, cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang diteliti, yaitu:

1. Kuesioner online

Teknik ini biasanya digunakan untuk memahami pendapat dan sikap sekelompok masyarakat tertentu hal ini bertujuan untuk memperoleh kedalaman dan kelengkapan informasi. Untuk mendapatkan hasil data dari subjek yang diteliti maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *online* yang terdiri dari dua bagian, bagian pertama ditujukan untuk mengetahui profil singkat responden. Bagian kedua berisi

pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan model penelitian. Kuesioner online dibuat dalam Google form dengan tautan. Tautan tersebut disebarkan melalui fitur chat online shop pelaku usaha yang dianggap memenuhi kriteria dari hasil observasi dan disebar melalui forum komunitas Bukalapak di situs jual beli online Bukalapak. Sehingga data dapat diperoleh dengan pembagian kuesioner kepada responden dari pelaku usaha yang terpilih.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan kepada objek penelitian, dimana peneliti juga menjadi instrumen atau alat dalam penelitian. Sehingga peneliti harus mencari informasi sendiri dengan terjun langsung mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Metode observasi ini memilih jenis observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung permasalahan yang ada dengan menggunakan indera penglihatan (Kurniasih (2013), dengan tidak terlibat langsung dengan aktivitas pelaku usaha atau responden melainkan hanya mengamati objek penelitian. Hal ini sebagai informasi terkait responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian, dimana peneliti dengan mengakses situs jual beli *online*, sehingga dapat mengamati secara maksimal dan saksama pelaku usaha yang *capable* memberikan informasi yang di butuhkan dan mengamati fitur-fitur yang ada di Bukalapak serta melakukan observasi kembali untuk menguatkan data yang diperoleh dari pembagian kuesioner *online*. Observasi kedua dilakukan mengenai kriteria responden yang telah di tentukan dalam penelitian.

3. Studi Literatur

Studi Literatur (Studi Kepustakaan) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur,

catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Pratama, dkk, 2014). Studi literatur dalam penelitian ini dengan cara mempelajari dari buku-buku, jurnal, artikel, dan internet yang relevan sebagai pedoman atau acuan dalam penelitian.

3.6 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran variabel menggunakan skala Guttman, dimana skala Guttman yang dimaksud adalah skala yang berdimensi tunggal yaitu skala yang menghasilkan kumulatif jawaban yang item pertanyaannya berkaitan satu dengan yang lain (Windiyani, 2012). Skala Guttmann dipilih untuk mengetahui kesatuan jawaban dari setiap responden atau mengkumulatifkan setiap jawaban pertanyaan dari semua responden yang ada dan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden.

Pengukuran skala Guttman berupa pilihan jawaban dari tiap item pertanyaan yaitu, pilihan "YA" yang diartikan setuju dengan pertanyaan dan "TIDAK" yang diartikan tidak setuju dengan pertanyaan di kuesioner online, setelah data terkumpul kemudian dikumulatifkan sesuai dengan jawaban responden, sehingga terkumpul data berupa jawaban terendah dan terbanyak yang akan di deskriptifkan untuk mengetahui seberapa besar faktor kemudahan dan kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak, berdasarkan data yang didapatkan dari kuesioner online dan observasi.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner *online* dengan pengukuran skala Guttman untuk menjaring jawaban yang tegas (konsisten) dari responden dan pemilihan responden menggunakan teknik *purposive sampling*,

dimana responden yang terpilih harus memenuhi kriteria tertentu, untuk mendapatkan keakuratan data mengenai objek penelitian yang diteliti, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian.

Skala Guttman sebagai alat untuk melihat seberapa banyak responden (Pelaku usaha) yang setuju dan tidak setuju dengan pertanyaan terkait faktor kemudahan dan faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual di situs jual beli *online* Bukalapak. Data yang terkumpul dari hasil kuesioner *online* dengan menggunakan skala Guttman, dilakukan teknik tabulasi data, maksudnya adalah data yang telah disusun dan dihitung selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung karena data langsung dipindahkan dari data ke dalam kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses perantara lainnya (Limbong, 2014).

Tabulasi data dalam penelitian ini yaitu memuat data frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih, jumlah responden, serta persentase (%) dari jumlah keseluruhan yang menjawab YA dan TIDAK.

Sedangkan instrumen observasi digunakan untuk mengamati pelaku usaha di situs jual beli *online* Bukalapak yang sesuai kriteria untuk dijadikan responden dan melakukan observasi kembali setelah data kuesioner terkumpul keseluruhan untuk melihat atau menguatkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui forum komunitas Bukalapak, mengenai kesesuaian kriteria responden pada kuesioner *online* yang telah terjawab dengan yang tercantum di Bukalapak.

3.8 Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari penyebaran kuesioner dilakukan analisis data secara deskriptif. bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan gejala sosial yang di teliti. Setelah data terkumpul diolah dalam tabel distribusi frekuensi untuk

mendapatkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk grafik persentase yang kemudian dilakukan analisis deskriptif, sehingga dapat diketahui seberapa besar faktor kemudahan dan kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual di situs jual beli online Bukalapak.

Hasil dari pertanyaan kuesioner dari 100 responden yang terpilih, dihitung jumlahnya yang menjawab YA maupun TIDAK di tiap item pertanyaan, dimana setiap jawaban bernilai 1 (satu) di tiap jawaban item pertanyaan yang dihitung jumlah rata-rata untuk mendapatkan nilai Persentasenya dan nilai keseluruhan rata-rata tiap item pertanyaan dikumulatifkan untuk mendapatkan nilai persentase tiap variabel yang diteliti. Teknik rata-rata (mean) diukur menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel 2017 untuk mendapatkan hasil penelitian yang dideskripsikan berdasarkan pada grafik persentase yang didistribusi dari hasil teknik tabulasi data.

Analisis untuk setiap indikator atau tiap item pertanyaan yang diteliti dengan analisis persentase. Untuk mencari persentase jawaban angket dari responden digunakan rumus menurut Bungin (Saputra, 2014), yaitu:

$$P = \frac{f}{n}x \ 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah responden

100% = Konstanta

Dalam mengukur hasil data yang telah dianalisis, maka perlu klasifikasi tingkat persentase setiap item pertanyaan dan tiap variabel yang diukur. Menurut

Bugin (2005), pengategorian nilai pencapaian responden yang telah diolah dan dianalisis dengan menggunakan klasifikasi, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Persentase

Persentase	Kategori	
0 - 1%	Tidak ada	
2% - 25%	Sebagian kecil	
26% - 49%	Kurang dari setengah	
50%	Setengah	
51% - 75%	Lebih dari setengah	
76% - 99%	Sebagian besar	
100%	Seluruh	

Data yang didapatkan dengan teknik rata-rata yang telah diukur untuk setiap item pertanyaan untuk mendapatkan nilai rata-rata yang dipersentasekan di dalam tabel, kemudian di gambarkan dalam bentuk grafik persentase untuk dideskripsikan, sehingga dapat diketahui apakah hasil terbesarnya, tidak ada, sangat kecil kurang dari setengah, setengah, lebih dari setengah, sebagian besar, atau seluruh responden setuju (YA) dan tidak setuju (TIDAK) mengenai tiap item pertanyaan dari variabel yang diteliti, seperti di bawah ini:

Tabel 3.2
Rata-Rata setiap Item Pertanyaan

1. Item Pertanyaan.....

Frekuensi	Jumlah Responden	Persentase (%)
YA		
TIDAK		
jumlah	100	100%

Hasil setiap item pertanyaan di tiap variabel dikumulatifkan untuk mendapat nilai rata-rata setiap variabel yang akan dipersentasekan sebagai hasil penelitian yang akan dideskriptifkan dan disimpulkan dalam penelitian ini. Untuk

mendapatkan hasil rata-rata yang dipersentasekan untuk tiap variabel harus menghitung nilai TCR masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel (Saputra, 2014), maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Bugin sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata jawaban responden

n = Jawaban responden

100%= Konstanta

Hasil perhitungan yang didapatkan mengenai nilai rata-rata tiap variabel ditabelkan untuk melihat tingkat persentase (%) terbesar variabel yang diukur untuk mengetahui hasilnya, tidak ada, sangat kecil, kurang dari setengah, setengah, lebih dari setengah, sebagian besar, atau seluruh responden setuju (YA) atau tidak setuju (TIDAK) mengenai faktor kemudahan dan kepercayaan penentu pelaku usaha menjual di situs Jual beli *online* Bukalapak.

Tabel 3.3
Nilai Rata-rata Setiap Variabel

Variabel dan Item-item Pertanyaan	Frekuensi		Jumlah
variabei dan item-item Fertanyaan	YA	TIDAK	Responden
Kemudahan			
Item pertanyaan			100
dst.			100
Persentase (%)			

Hasil penelitian yang diperoleh dideskriptifkan berdasarkan hasil data dalam tabel yang disajikan dalam bentuk grafik persentase dan memaparkan jawaban responden dari pertanyaan terbuka mengenai faktor kemudahan dan

kepercayaan yang nantinya memaparkan sudut pandang setiap responden diluar dari indikator yang dipertanyakan dan menjadi jawaban atau penjelasan pelaku usaha mengenai tidak setuju (TIDAK) faktor kemudahan dan faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak, sehingga didapatkan keberagaman pandangan kemudian disimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Jumlah responden yang dianalis dalam penelitian ini sebanyak 100 orang atau pelaku usaha yang menjual melaui situs jual beli *online* Bukalapak yang telah menjual minimal selama satu tahun yang dianggap mengetahui situasi atau keadan Bukalapak dan telah mendapat reputasi atas feedback yang diperoleh dari transaksi penjulan, dimana penentuan sampel dilakukan untuk memastikan responden yang terpilih telah sesuai dengan kreteria yang ditentukan, sehingga dalam pengajuan pertanyaan dalam bentuk kuesioner dapat dipahami. Pelaku usaha yang terjaring sebagai responden banyak yang berasal dari jawa dan beberapa responden yang berasal dari Kalimantan, Sumatra, Sulawesi. dan Bali.

4.2 Hasil Analisis Data

Data penelitian yang telah diolah kemudian dihasilkan nilai rata-ratanya yang dianalisis untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yang diukur kebenarannya, sehingga setiap item pertanyaan dapat diketahui tingkat penentu yang membuat para pelaku usaha menjual di situs jual beli online Bukalapak. Dalam penelitian ini digunakan alat ukur skala *Guttman* yang disebar melalui kuesioner *online*.

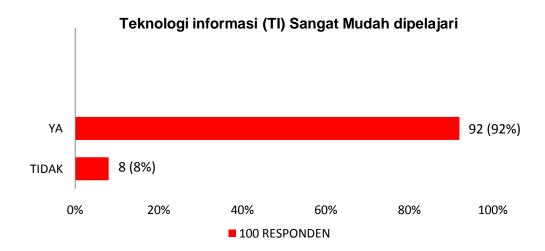
4.2.1 Hasil Rata-Rata Faktor Kemudahan

Kemudahaan penggunan yang dimakud adalah kemampuan pelaku usaha dalam menggunakan situs jual beli *online* Bukalapak dalam menjual, dimana penelitian ini menggunakan sembilan item pertanyaan yang dikembangkan dari empat indikator kemudahan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat faktor kemudahan sebagai penentu pelaku usaha

menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Hasil yang diperoleh dari 100 responden diukur menggunakan teknik tabulasi data (distribusi frekuensi) yang disajikan dalam bentuk grafik persentase. Berikut pemaparan rata-rata setiap item pertanyaan dan rata-rata variabel kemudahan untuk mengetahui tingkat kategori persentase terbesar, yaitu, tidak ada (0%-1%), sebagian kecil (2%-25%), kurang dari setengah (26%-49%), setengah (50%), lebih dari setengah (51%-75%), sebagian besar (76%-99%) atau seluruh (100%) setuju atau tidak setuju sebagai penentu pelaku usaha menjual di situs jual beli *online* Bukalapak, adalah:

 Tampilan (fitur-fitur) yang terdapat di situs Bukalapak mudah untuk dipahami dalam menjual.

Gambar 4.1 Kemudahan 1

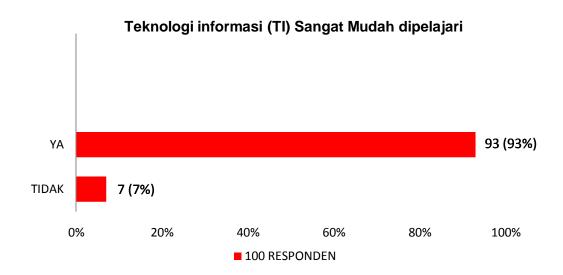


Data pada gambar 4.1 menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini, rata-rata 92% YA (setuju) dan 8% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 92 responden berpendapat YA dan 8 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar (92%) pelaku usaha yang menjual di

situs Bukalapak setuju mengenai tampilan (fitur-fitur) yang terdapat dalam situs jual beli *online* Bukalapak mudah untuk dipahami dalam menjual yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

Pelaku usaha dipermudah menjual dengan adanya panduan berjualan di situs Bukalapak.

Gambar 4.2 Kemudahan 2



Pada gambar 4.2 diperoleh data dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian menunjukkan rata-rata 93% YA (setuju) dan 7% TIDAK (tidak setuju), yang artinya sebanyak 93 responden berpendapat YA dan 7 responden berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya ialah sebagian besar (93%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai pelaku usaha dipermudah menjual dengan adanya panduan berjualan di situs Bukalapak yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

3. Apa yang diakses atau melakukan perbaharuan lapak direspon dengan cepat oleh situs Bukalapak.

Gambar 4.3 Kemudahan 3



Data pada gambar 4.3 di atas menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini rata-rata 92% YA (setuju) dan 8% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 92 responden berpendapat YA dan 8 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar (92%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai apa yang diakses atau melakukan perbaharuan lapak direspon dengan cepat oleh situs Bukalapak yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

4. Customer Servis (CS) Bukalapak cepat menanggapi komplain.

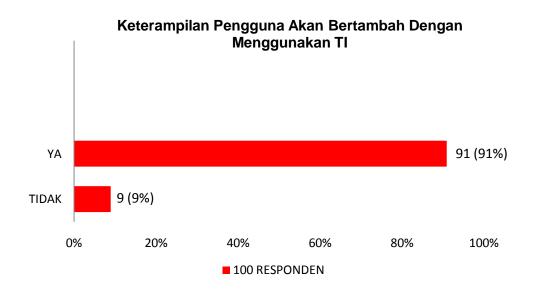
Gambar 4.4 Kemudahan 4



Pada gambar 4.4 di atas diperoleh data dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata 79% YA (setuju) dan 21% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 79 responden berpendapat YA dan 21 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar pelaku (79%) usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai Customer Servis (CS) Bukalapak cepat menanggapi komplain yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

 Telah merasa leluasa menggunakan situs web/apk Bukalapak dalam berjualan.

Gambar 4.5 Kemudahan 5

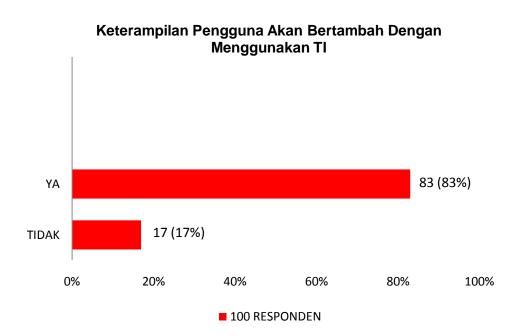


Pada gambar 4.5 di atas menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini diperoleh rata-rata 91% YA (setuju) dan 9% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanayak 91 responden berpendapat YA dan 9 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar (91%) pelaku usaha yang

menjual di situs Bukalapak setuju mengenai telah merasa leluasa menggunakan situs web/apk Bukalapak dalam berjualan yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

6. Komunitas Bukalapak membantu dalam menjual di situs Bukalapak.

Gambar 4.6 Kemudahan 6



Pada gambar 4.6 di atas menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini diperoleh rata-rata 83% YA (setuju) dan 17% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanayak 83 responden berpendapat YA dan 17 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar (83%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai komunitas Bukalapak membantu dalam menjual di situs Bukalapak yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

7. Situs Bukalapak mudah dalam hal proses penerimaan pesanan (pengurusan registrasi).

Gambar 4.7 Kemudahan 7



Pada gambar 4.7 di atas diperoleh data dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata 93% YA (setuju) dan 7% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanayak 93 responden berpendapat YA dan 7 responden berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar (93%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai situs Bukalapak mudah dalam hal proses penerimaan pesanan (pengurusan registrasi) yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

8. Fitur chat membantu berkomunikasi dengan pembeli.

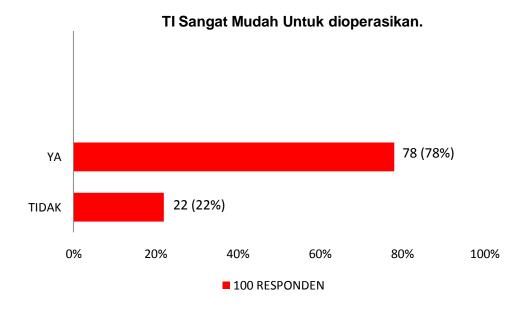
Gambar 4.8 Kemudahan 8



Pada gambar 4.8 di atas menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini diperoleh rata-rata 95% YA (setuju) dan 5% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanayak 95 responden berpendapat YA dan 5 responden lainnya berpendapat TIDAK dan ini adalah item pertanyaan variabel kemudahan dengan tingkat persentase tertinggi, dengan demikian tetap disimpulkan bahwa kategori persentasenya sebagian besar (95%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai fitur chat pelaku usaha membantu pelaku usaha berkomunikasi dengan pembeli yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

Terbantu dalam menjual dengan menggunakan fitur paket Push/Promod
 Push atau Premium Account yang disediakan situs Bukalapak.

Gambar 4.9 Kemudahan 9



Data pada gambar 4.9 di atas diperoleh dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian menunjukkan bahwa rata-rata 78% YA (setuju) dan 22% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanayak 78 responden berpendapat YA dan 22 responden lainnya berpendapat TIDAK dan ini adalah

item pertanyaan variabel kemudahan dengan kategori persentase terendah namun tetap masuk dalam kategori persentase sebagian besar (78%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai terbantu dalam menjual dengan menggunakan fitur Paket Push/Promod Push atau premium account yang disediakan situs Bukalapak yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

Dalam memperoleh data rata-rata dan tingkat persentase variabel kemudahan, maka perlu dikumulasikan semua jawaban setiap item pertanyan yang dibagi dengan jumlah pertanyaan, setelah itu dikali seratus persen (100%) untuk mendapat nilai rata-rata variabel kemudahan yang telah dibulatkan kemudian disajikan dalam betuk grafik persentase seperti yang di bawah ini:

FAKTOR KEMUDAHAN 100% 88% 90% 80% **88.4444444** 70% **11.55555556%** 60% 50% 40% 30% 12% 20% 10% 0% YΑ TIDAK

Gambar 4.10
Rata-Rata Variabel Kemudahan

Pada gambar 4.10 menunjukkan nilai rata-rata variabel kemudahan yang dipersentasekan dari pendapat 100 responden untuk sembilan item pertanyaan variabel kemudahan, sehingga diperoleh nilai persentase YA (setuju) sebesar 88% (88,444444444%) dan nilai persentase TIDAK (tidak setuju) sebesar 12% (11,55555556%). Hasil tersebut menandakan kategori persentase terbesar

variabel kemudahan adalah sebagian besar (88%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai faktor kemudahan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

Adapun pertanyaan yang meminta pendapat terkait kemudahan yang dipaparkan oleh para pelaku usaha yang terpilih sebagai responden yaitu mengenai kemudahan yang dirasakan selama menjual di situs jual beli *online* Bukalapak sebaagi *online market place* yang menyediakan tempat bagi para pelaku usaha dalam menjual secara *online*, ditanyakan secara terbuka atau pendapat langsung responden dalam kuesioner *online* yang disebar.

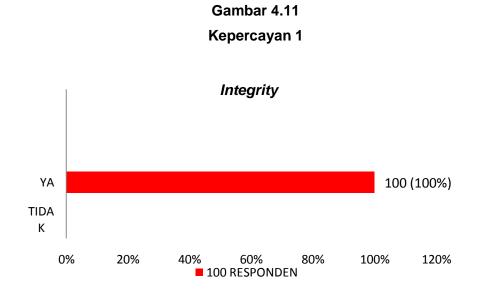
Para pelaku usaha berpendapat bahwa Bukalapak adalah *market place* yang mudah di gunakan atau *user frendly* karena simpel atau tidak ribet, mudah dalam pembuatan akun *seller*, mudah dalam *upload* barang jualan, mudah di temukan di *searc engine*, dipermudah dengan adanya fitur promosi baik itu Paket Push/Promote Push ataupun Premium Accuont, walau harganya yang mahal, serta dimudahkan dalam menjual dengan bantuan CS (*custumer service*) yang cepat menanggapi komplain para pelaku usaha dan bantuan komunitas di kota masing-masing pelaku usaha sangat membantu dalam menjual di situs jual beli *online* Bukalapak. walau demikian adapun pelaku usaha yang berpendapat bahwa Bukalapak memiliki *interface* yang biasa dari *market place* lainnya, postingan barang jualan yang sering hilang dalam lapak, serta fitur *chat* yang sering eror dalam berkomunikasi dengan calon pembeli, cek ongkos kirim yang tidak akurat.

4.2.2 Hasil Rata-Rata Faktor Kepercayaan

Kepercayan yang dimaksud adalah rasa percaya yang diberikan para pelaku usaha (pelaku usaha) kepada situs jual beli *online* Bukalapak dalam menjual. dimana untuk mengetahui seberapa besar tingkat rata-rata faktor

kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak menggunakan tujuh item pertanyaan yang dikembangkan dari tiga indikator kepercayaan. Hasil yang diperoleh dari 100 responden diukur menggunakan teknik tabulasi data (distribusi frekuensi) yang disajikan dalam bentuk grafik persentase. Berikut pemaparan rata-rata setiap item pertanyaan dan rata-rata variabel kepercayaan untuk mengetahui tingkat kategori persentase terbesar. yaitu, tidak ada (0%-1%), sebagian kecil (2%-25%), kurang dari setengah (26%-49%), setengah (50%), lebih dari setengah (51%-75%), sebagian besar (76%-99%) atau seluruh (100%) setuju atau tidak setuju sebagai penentu pelaku usaha menjual di situs jual beli online Bukalapak:

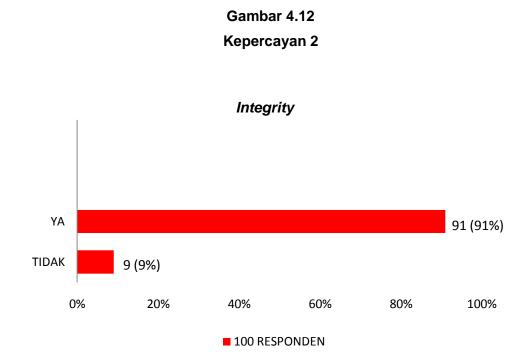
 Pelaku usaha percaya dengan Rekening Bersaman (BL Payment System) yang berlaku di situs Bukalapak.



Pada gambar 4.11 di atas menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini diperoleh rata-rata 100% YA (setuju) dan 0% TIDAK (tidak setuju), yang artinya seluruh responden yang berjumlah 100 orang berpendapat YA (setuju) dan item pertanyaan variabel kepercayaan ini dengan tingkat persentase tertinggi, dengan demikian disimpulkan kategori

persentasenya ialah seluruh (100%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju bahwa pelaku usaha percaya dengan Rekening Bersaman (BL Payment System) yang berlaku di situs Bukalapak yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

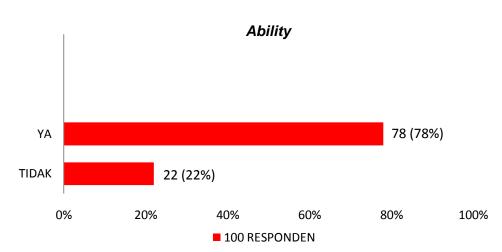
 Pelaku usaha percaya situs Bukalapak akan mengelolah uang dengan baik di Bukadopet.



Pada gambar 4.8 di atas diperoleh data dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata 91% YA (setuju) dan 9% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 91 responden berpendapat YA dan 9 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan kategori persentasenya ialah sebagian besar (91%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju bahwa pelaku usaha percaya situs Bukalapak akan mengelolah uang dengan baik di Bukadopet yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

 Pelaku usaha percaya situs Bukalapak menyediakan berbagai fitur promosi (paket Push/Promod push dan Premium Account) untuk berjualan akan menguntungkan.

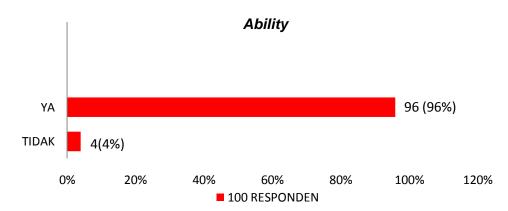
Gambar 4.13 Kepercayaan 3



Pada gambar 4.13 diperoleh data dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata 78% YA (setuju) dan 22% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 78 responden berpendapat YA dan 22 responden lainnya berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan kategori persentasenya ialah sebagian besar (78%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju bahwa pelaku usaha percaya situs Bukalapak menyediakan berbagai fitur promosi (paket Push/Promod push atau Premium Account) untuk berjualan akan menguntungkan yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Hal ini bagian dari indikator *ability*, dimana kemampuan Bukalapak menjediakan informasi yang dapat diandalakn tentang produk yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

4. Pelaku usaha percaya bahwa Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang setelah sampai ke konsumen.

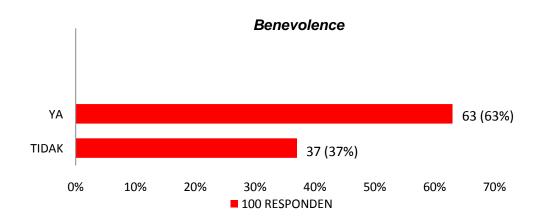
Gambar 4.14 Kepercayaan 4



Pada gambar 4.14 di atas diperoleh data dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata 96% YA (setuju) dan 4% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 96 responden berpendapat YA dan 4 responden berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan kategori persentasenya ialah sebagian besar (96%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai pelaku usaha percaya bahwa Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang setelah sampai ke konsumen yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

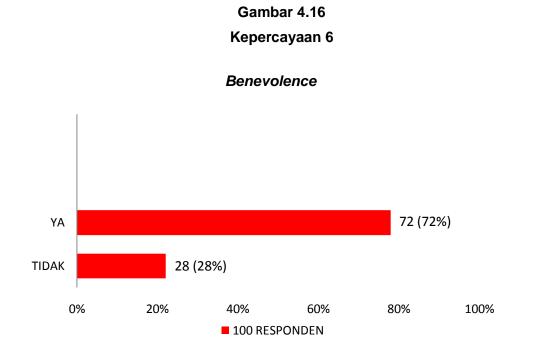
 Pelaku usaha yang ingin pinjam uang atau telah meminjam uang melalui Bukamodal percaya akan di untungkan.

Gambar 4.15 Kepercayaan 5



Data pada gambar 4.15 di atas menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini rata-rata 63% YA (setuju) dan 37% TIDAK (tidak setuju), yang artinya ada sebanyak 63 responden berpendapat YA dan 37 responden lainnya berpendapat TIDAK dan item pertanyaan kepercayaan ini yang tingkat persentasen terendah. Dengan demikian disimpulkan kedalam kategori persentase lebih dari setengah (63%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju bahwa pelaku usaha yang ingin pinjam uang atau telah memimjam uang melalui Bukamodal percaya akan di untungkan yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

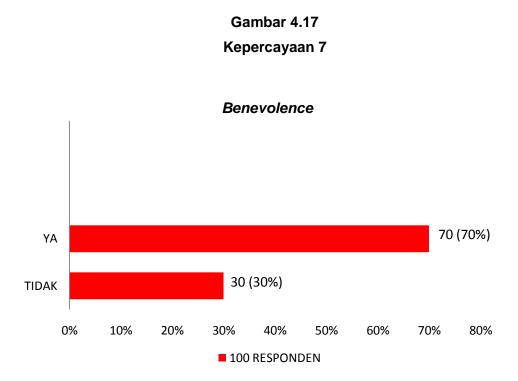
 Percaya semua fitur yang tersedia di situs Bukalapak untuk kepentingan pelaku usaha dalam menjual.



Pada gambar 4.16 data menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini diperioeh rata-rata 72% YA (setuju) dan 28% TIDAK (tidak setuju), yang diartinya ada sebanyak 72 responden berpendapat YA dan 28 responden berpendapat TIDAK, sehingga dapat disimpulkan kategori persentasenya lebih dari setengah (72%) pelaku usaha yang menjual di situs

Bukalapak setuju bahwa semua fitur yang tersedia di situs Bukalapak untuk kepentingan pelaku usaha dalam menjual yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

 Selama menjual selalu diuntungkan dalam setiap transaksi yang terjadi di Bukalapak.

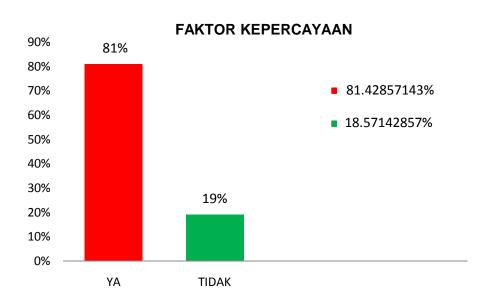


Pada gambar 4.17 data menunjukkan dari 100 orang yang dijadikan responden dalam penelitian ini diperoleh rata-rata 70% YA (setuju) dan 30% TIDAK (tidak setuju), yang diartinya ada sebanyak 70 responden berpendapat YA dan 30 responden berpendapat TIDAK, sehingga disimpulkan kedalam kategori persentase lebih dari setengah (70%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju bahwa selama menjual selalu diuntungkan dalam setiap transaksi yang terjadi di Bukalapak yang menjadi penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak.

Dalam memperoleh data rata-rata dan tingkat persentase variabel kepercayaan, maka perlu dikumulasikan semua jawaban setiap item pertanyan

yang dibagi dengan jumlah pertanyaan, setelah itu dikali seratus persen (100%) untuk mendapat nilai rata-rata variabel kepercayaan yang telah dibulatkan kemudian disajikan dalam betuk grafik persentase seperti yang di bawah ini:

Gambar 4.18
Rata-Rata Variabel Kepercayaan



Pada gambar 4.18 menunjukkan nilai rata-rata variabel kemudahan yang dipersentasekan dari pendapat 100 responden untuk tujuh item pertanyaan variabel kemudahan, sehingga diperoleh nilai persentase YA (setuju) sebesar 81% (81,42857143%) dan nilai persentase TIDAK (tidak setuju) sebesar 19% (18,57142857%). Hasil tersebut menandakan kategori persentase terbesar variabel kepercayaan ialah sebagian besar (81%) pelaku usaha yang menjual di situs Bukalapak setuju mengenai faktor kepercayaan sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak,

Adapun pertanyaan yang meminta pendapat dari responden terkait kepercayaan yang dirasakan salama menjual Bukalapak, ditanyakan secara terbuka atau pendapat langsung dari pelaku usaha yang terpilih sebagai responden mengenai kepercayaan yang dimilikinya terhadap Bukalapak sebaagi

online market place yang menyediakan tempat bagi para pelaku usaha dalam menjual secara online.

Para pelaku usaha berpendapat bahwa situs jual beli *online* Bukalapak adalah *market place* terpercaya dengan sistem yang aman dengan prosedur atau aturan yang jelas antara penjual dan pembeli, Bukalapak dengan sistem rekening bersama (BL Payment System) membuat para calon *buyer* (pembeli) tidak takut uang tidak kembali apabila barang tidak dikirim yang membuat para *seller* percaya bahwa Bukalapak akan mengirimkan uang pembelian barang setelah barang sampai kepada pembeli, walau terkadang pencairan dana terlambat dari rekening bersama di transfer ke bukadompet milik penjual. Bukalapak juga dipercaya karena dengan adanya komunitas Bukalapak orang dalam (pegawai Bukalapak) ikut bergabung dalam komunitas yang menghubungkan antara *seller* dan pihak Bukalapak langsung. Adapun pelaku usaha yang berpendapat bahwa Bukalapak lebih mengutamakan atau berpihak kepada pembeli daripada pelaku usaha (*seller*), Bukalapak *money oriented* karena fitur prabayar yang mahal dan fitur Bukamodal masih bersistem bunga padahal yang diharapkan bagi hasil.

4.3 Pembahasan

4.3.1 *Marketing Mix* (7p)

Menjual salah satu kegiatan pemasaran yang dirancang untuk menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang-barang dan jasa yang dapat memuaskan keinginan baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial, (Nurcholifah, 2014). Oleh karena itu perlunya bauran pemasaran sebagai strategi pemasaran yang dapat dikendalikan dan dipadupadankan oleh perusahaan untuk menghasilkan respon yang dinginkan dalam pasar sasaran (Wulan, 2010). Bauran pemasaran jasa yang dimaksud yaitu terkait dengan hasil penelitian yang telah diperoleh bahwa faktor kemudahan dan faktor kepercayaan

sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situ jual beli *online* Bukalapak.

Bauran pemasaran jasa yang terdiri dari tujuh bagian, yaitu:

1. Product (Produk)

Produk memiliki arti kombinasi "barang atau jasa" yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran, (Wulan, 2010). Produk Bukalapak yaitu pelayanan yang diberikan kepada pelaku usaha dengan memberikan kemudahan dalam menjual melalui fitur-fitur yang tersedia di Bukalapak seperti fitur promosi (Paket Push/Promod Push dan Premium Account), tersedianya fitur chat, fitur komunitas dan memberikan rasa percaya kepada pelaku usaha dan pembeli dengan adanya Rekening Bersaman (BL Payment System), Bukadompet dan Bukamodal yang berlaku di situs Bukalapak sebagai layanan yang dapat dipercaya.

2. Price (Harga)

Harga sebagai jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan untuk memperoleh produk, (Wulan, 2010). Layanan fitur prabayar di Bukalapak yang digunakan pelaku usaha yaitu paket promosi yang dibeli menggunakan Bukadompet, dimana harga Paket Push sebesar Rp. 25.000 sampai Rp. 300.000 sesuai jumlah push yang dibeli, harga Promode Push tergantung dari pelaku usaha barapa jumlah yang ingin dibelanjakan dalam mempromosikan barangnya, dan harga Premium Account terdiri dari Premium Account Basic Rp. 100.000 selama 30 hari dan Premium Account Prefesional Rp. 200.000 selama 30 hari. Pelaku usaha merasakan kemudahan dalam menjual dan percaya selama bertransaksi di Bukalapak selalu diuntungkan dengan pembelian fitur promosi yang ada di Bukalapak akan menguntungkan akan tetapi Premium Account masih dianggap mahal oleh beberapa pelaku usaha.

3. Place (tempat)

Place merupakan komponen yang penting, karena walaupun perusahaan memiliki produk yang baik serta harga yang terjangkau namun lokasinya sulit untuk diakses pelanggan hal ini dirasa percuma, (Wulan, 2010). Lokasi Bukalapak yang tetntunya sangat mudah diakses karena hanya membutuhkan paket data (kuota) dan gadget sudah dapat mengakses www.bukalapak.com, dimana pelaku usaha memutuskan membuka toko online di Bukalapak karena mudah di temukan di searc engine dan pelaku usaha melakukan perbaharuan lapak direspon dengan cepat oleh situs Bukalapak serta pelaku usaha telah merasa leluasa menggunakan situs web/apk Bukalapak dalam berjualan. Pelaku usaha percaya selama menjual selalu diuntungkan dalam setiap transaksi yang terjadi di Bukalapak.

4. Promotion (promosi)

Promosi yaitu aktivitas yang mengkomunikasikan keunggulan produk dan membujuk pelanggan sasaran untuk membelinya, (Wulan, 2010). Pada dasarnya menjual di situs Bukalapak sudah termasuk kegiatan promosi, membuka toko online di Bukalapak menyediakan fitur promosi sebagai alat untuk membuat produk yang dijual lebih banyak dilihat pasar sasaran dengan cara menggunakan media promosi seperti Paket Push, fitur ini membuat barang jualan berada di urutan paling awal di daftar barang hasil pencarian atau kategori. Semakin sering melakukan Push maka besar peluang barang terjual, Promoted Push membuat barang jualan ditampilkan di area khusus yang bertanda "*Promoted Products*" pada halaman hasil pencarian dan kategori barang yang sesuai,

Premium Account memberikan fitur tambahan yang membantu pelaku usaha dalam menjual di situs Bukalapak. tambahan fitur grafik transaksi, seperti. tabel rekap transaksi, inventaris barang dapat melihat stok barang terbaru yang dimiliki, skor peforma pelaku usaha yang dapat dilihat oleh pembeli, badge pelaku usaha premium menampilkan akun premium di lapak dan dapat berlebel

pelaku usaha terbaik apabila reputasi lapak memiliki skor 99% dalam menggunakan Premium Account, dengan berlangganan Premium Account mendapatkan diskon pembelian Paket Push dan menjadi prioritas dalam Promod Push. Fitur promosi yang ada di situs Bukalapak memudahkan pelaku usaha dalam menjual dan pelaku usaha percaya fitur promosi untuk berjualan akan menguntungkan.

5. People (Orang)

Orang yang berfungsi sebagai penyedia jasa sangat mempengaruhi kualitas jasa yang diberikan, (Wulan, 2010). Bukalapak dianggap sebagai mediator yang cepat menanggapi keinginan pelaku usaha, dimana memberikan kemudahan dengan *Costumer Service* yang cepat menanggapi komplain pelaku usaha bila terjadi kesalahan atau ketidak sesuaian pada saat bertransaksi dan percaya kepada pihak Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang setelah sampai ke konsumen, walau pihak Bukalapak sering lambat mengirim uang pembelian dari Rekening Bersama ke Bukadompet.

6. *Process* (proses)

Proces diartikan seluruh prosedur, mekanisme serta kebiasaan sebuah jasa diciptakan dan disampaikan ke pelanggan, termasuk keputusan kebijakan mengenai beberapa keterlibatan pelanggan dan persoalan keleluassaan karyawan, (Wulan, 2010). Proses penyampaian jasa Bukalapak sebagai market place, yang mulai dari pendaftaran akun yang mudah dengan mengklik pojok kanan yang bertuliskan "daftar" pada situs www.bukalapak.com, setelah masuk di form pendafratan mengisi nama (domain yang akan digunakan dalam menjual), alamat email, fassword akun, setelah itu klik daftar paling bawah, selesai pembuatan akun, masuk dihalaman depan muncul font persegi kecil di tengah halaman meminta konfirmasi nomor handphone, setalah lapak telah

terbuka di Bukalapak yang tinggal *upload* barang jualan dan dipromosikan melalui fitur yang tersedia.

Barang yang terkonfirmasi dipesan oleh pembeli akan segera di-packing dan diantar ke jasa ekspedisi yang telah dipilih oleh pembeli, kemudian menginput nomor resi pengiriman agar terkonfirmasi bahwa barang telah di kirim dan pembeli dapat memantau pengiriman barangnya. Setalah barang sampai kepada pembeli, uang pembelian akan ditransfer ke Bukadompet pelaku usaha, tergantung pelaku usaha ingin mencairkan dananya tidak. Kemudahan yang dirasakan pelaku usaha dalam proses transaksi jual beli, dimana situs Bukalapak mudah dalam hal proses penerimaan pesanan (pengurusan registrasi) dan pelaku usaha percaya bahwa Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang setelah sampai ke konsumen, walau sering terlambat dikirim ke Bukadompet pelaku usaha, sedangkan pengiriman yang tidak dikonfirmasi nomor resinya di Bukalapak, pembayaran barang akan dikembalikan ke pembeli meskipun barang telah dikirim, sehingga pelaku usaha harus menghubungi Customer Service Bukalapak untuk konfirmasi bila hal tersebut terjadi agar pembayaran tetap masuk di Bukadompet pelaku usaha.

7. Physical Evidence (Bukti Fisik)

Bukti fisik sebagai sebuah lingkungan fisik tempat dimana jasa diciptakan serta langsung bisa berinteraksi dengan para konsumen, (Wulan, 2010). *Market place* Bukalapak memimiliki tampilan depan di situsnya yang didominasi warna merah dan putih, pada bagian paling atas memperlihatkan fitur-fitur Bukalapak sementara dibawah, promosi yang dilakukan oleh Bukalapak sendiri dan produk-produk dari berbagai kategori produk yang di promosikan oleh pelaku usaha, jika untuk di aplikasi Bukalapak sebaliknya fitur berada di bawah dan promosi di bagian atas. Profil dan lapak memiliki tampilan hampir sama dengan halaman depan, dimana yang ada hanya barang jualan dan fitur dalam mengelola lapak,

seperti, fitur chat, fitur promosi, dan pemaparan transaksi selama berjualan di Bukalapak, yang membedakan fitur-fitur berjejer ke bawah di sebelah kanan destop.

Tampilan atau fitur-fitur yang ada di Bukalapak mudah dipahami. Pelaku usaha menganggap Bukalapak *user friendly* dimana tidak membutuhkan waktu yang banyak untuk melakukan aktivitas karena kebingungan dalam mengakses atau mempelajari situs jual beli *online* Bukalapak yang tentunya sangat cocok untuk pemula yang baru mulai berjualan secara *online*. Pelaku usaha juga percaya semua fitur yang tersedia di situs Bukalapak untuk kepentingan pelaku usaha dalam menjual.

4.3.2 Kemudahan

Kemudahan merupakan aspek pertama yang diukur dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kemudahan yang dirasakan oleh pelaku usaha dalam menjual yang sebagai penentu menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Dari hasil perhitungan tabulasi data (distribusi frekuensi), dihasilkan pendapat dari 100 responden bahwa kategori persentase terbesar ialah sebagian besar (88%) responden menyatakan setuju mengenai variabel kemudahan atau faktor kemudahan penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil perhitungan sembilan pertanyaan dalam variabel kemudahan yang menyatakan Ya (setuju).

Pertanyaan ini meliputi teknologi informasi (TI) sangat mudah dipelajari (dua pertanyaan), TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (dua pertanyaan), Keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan TI (dua pertanyaan), dan TI sangat mudah untuk dioperasikan (tiga pertanyaan) yang rata-rata kategori persentasenya sebagian besar pelaku usaha yang menjual di Bukalapak setuju sebagai jawaban tertinggi. Dimana

bukalapak sangat mudah dipelajari karena memiliki fitur-fitur yang mudah di pahami dan memiliki panduan dalam berjualan. Bukalapak memproses permintaan dengan mudah baik mengakses atau melakukan perbaharuan lapak direspon dengan cepat (tidak *looding*) dalam waktu yang lama walau konektivitas jaringan bagus serta CS (customer servis) Bukalapak cepat merespon tanggapan penjual bila ada komplain yang diajukan.

Bukalapak juga meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam menjual di situs Bukalapak karena pelaku usaha telah merasa leluasa menggunakan situs web/apk Bukalapak dalam berjualan serta terbantu dengan adanya komunitas yang mempertemukan atara penjual dengan tujuan saling berbagi ilmu dan membantu dalam menjual. Bukalapak adalah situs yang sangat mudah di operasikan dalam menjual dengan menggunakan fitur Paket Push/Promod Push atau Premium Account yang disediakan situs Bukalapak dapat meningkatkan penjualan, dibantu dengan fitur chat berkomunikasi dengan calon pembeli dalam proses transaksi, serta proses penerimaan pesanan yang mudah. Sehingga variabel kemudahan terbukti sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online bukalapak. Hasil ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) tentang kemudahan digunakan (ease of use) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan. Kemudahan digunakan juga merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap penggunaan online shopping. Kemudahan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang di dalam mempelajari sistem online.

Sedangkan untuk tingkat kategori persentase terkecil atau tidak setuju faktor kemudahan penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak dengan presentase sebesar 12%, dimana pelaku usaha berpendapat

bahwa Bukalapak memiliki *interface* yang biasa dari *market place* lainnya, postingan barang jualan yang sering hilang dalam lapak, serta fitur *chat* yang sering eror dalam berkomunikasi dengan calon pembeli, cek ongkos kirim yang tidak akurat atau tidak *update* yang membuat pelaku usaha sering kesusahan menghubungi pihak Bukalapak atau pembeli bahwa pembayaran ongkos kirim tidak sesuai.

4.3.3 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan aspek kedua yang diukur dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar variabel kepercayaan yang dirasakan oleh pelaku usaha kepada Bukalapak dalam menjual sebagai penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Dari hasil perhitungan tabulasi data (distribusi frekuensi), dihasilkan pendapat dari 100 responden bahwa kategori persentase terbesar ialah sebagian besar (81%) responden menyatakan setuju mengenai variabel kepercayaan atau faktor kepercayaan penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil perhitungan tujuh pertanyaan dalam variabel kepercayaan yang menyatakan Ya (setuju).

Pertanyaan tersebut meliputi *integrity* (dua pertanyaan), *ability* (dua pertanyaan), dan *benevolence* (tiga pertanyaan) yang rata-rata kategori persentasenya sebagian besar kecuali untuk indikator *benevolence* yang ketiga pertanyaan kategori persentasenya lebih dari setengah pelaku usaha yang menjual di Bukalapak setuju sebagai jawaban tertinggi. Dimana Bukalapak menyampaikan informasi secara jujur dan dapat terpercaya dengan kepercayaan pelaku usaha terhadap Rekening Bersaman (BL Payment System) yang berlaku di situs Bukalapak dan pelaku usaha percaya kepada situs Bukalapak akan mengelolah uang mereka dengan baik di Bukadopet. Bukalapak dipercaya

memiliki kemampuan dan kompetensi untuk menyediakan informasi yang dapat diandalkan tentang produk seperti menyediakan berbagai fitur promosi (paket Push/Promod push dan Premium Account) untuk berjualan dan pelaku usaha percaya Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang setelah sampai ke konsumen.

Bukalapak juga dipercaya sebagai online market place yang mengutamakan kepentingan bersama yang tidak lain ialah seller atau pelaku usaha yang disediakan peminjaman uang dengan fitur Bukamodal, pelaku usaha percaya Bukalapak menyediakan semua fitur di situs Bukalapak untuk kepentingan para pelaku usaha serta pelaku usaha yang menjual di Bukalapak selalu diuntungkan dalam setiap transaksi yang terjadi. Sehingga variabel kepercayaan terbukti penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak. Hasil ini senada dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Gefen (2002) mengenai kepercayaan dibentuk oleh tiga elemen penting yaitu integrity, ability dan benevolence dalam konteks online.

Sedangkan untuk tingkat kategori persentase terkecil atau tidak setuju faktor kepercayaan penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli *online* Bukalapak dengan presentase sebesar 19%, dimana pelaku usaha berpendapat bahwa situs jual beli *online* Bukalapak adalah *market place* yang lebih mengutamakan atau berpihak kepada pembeli daripada pelaku usaha (*seller*) karena uang pembeli tetap dikembalikan walau barang telah dikirim yang diakibatkan nomor resi pengiriman yang belum di imput sedangkan masa waktu pengiriman telah habis. Bukalapak identik dengan uang dimana fitur-fitur prabayar seperti Premium Account yang mahal dan fitur Bukamodal masih bersistem konvensional atau berbunga sedangkan yang diharapkan pelaku usaha sendiri adalah Bukamodal dengan sistem bagi hasil.

4.4 Implikasi Hasil Penelitian

Secara umum hasil penelitian yang diperoleh memuaskan dimana kedua faktor yang teliti yaitu faktor kemudahan dan faktor kepercayaan penentu pelaku usaha menjual di situs jual beli *online* Bukalapak dengan tingkat kategori persentase terbesar, dimana yang berpendapat YA (setuju) sebagian besar, dengan kata lain faktor kemudahan dan faktor kepercayaaan sebagai salah dua tolak ukur yang di jadikan penentu oleh pelaku usaha untuk berjualan melalui situs juala beli *online* Bukalapak.

Sedangkan sebagaian kecil pelaku usaha berpendapat dari segi kemudahan bahwa situs jual beli online Bukalapak memiliki interface yang biasa dari market place lainnya, postingan barang jualan yang sering hilang dalam lapak, dan fitur chat yang sering eror dalam berkomunikasi dengan calon pembeli serta cek ongkos kirim yang tidak update atau diperbaharui. Dari segi kepercayaan sebagian kecil pelaku usaha berpendapat bahwa situs jual beli online Bukalapak lebih mengutamakan atau berpihak kepada pembeli daripada pelaku usaha (seller) karena uang pembeli tetap dikembalikan walau barang telah dikirim yang diakibatkan nomor resi pengiriman yang belum di imput sedangkan masa waktu pengiriman telah habis, Bukalapak telah identik dengan uang karena fitur prabayar yang mahal, dan mengahrapkan Bukamodal memiliki sistem bagi hasil agar pelaku usaha lebih percaya akan diuntungkan dalam menggunakan fitur tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis faktor-faktor penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak, dimana ada dua faktor yang dianalisis yaitu faktor kemudahan dan faktor kepercayaan yang terbukti sebagai faktor-faktor yang menjadi penentu pelaku usaha menjual di Bukalapak. Pelaku usaha merasa mudah menggunakan Bukalapak sebagai situs jual beli online dengan tingkat rata-rata atau persentase terbesar pelaku usaha sebagian besar menyatakan setuju dan pelaku usaha juga merasa percaya kepada Bukalapak dalam menjual produknya dengan tingkat rata-rata atau persentase terbesar pelaku usaha sebagian besar menyatakan setuju penentu pelaku usaha menjual melalui situs jual beli online Bukalapak.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang dapat membantu manajemen PT. Bukalapak.com untuk masa yang akan datang, yaitu:

- Perlunya perbaikan sistem fitur chat yang sering error sehingga pelaku usaha merasa lebih nyaman dalam bertransaksi di situs jual beli *online* Bukalapak.
- Perlunya pembenahan prosedur dan sistem yang lebih efisien lagi dari segi waktu percepatan pencairan dana penjual yang belum menerima konfirmasi dari konsumen bahwa barang telah diterima.
- Perlunya pembenahan sistem pemberlakuan input nomor resi pengiriman sebagai bukti pengiriman barang telah dilakukan atau pemberlakuan resi otomatis untuk semua jasa pengiriman sehingga pelaku usaha tidak perlu lagi

kerepotan dalam menginput nomor resi pengiriman, sehingga pelaku usaha tidak merasa Bukalapak lebih berpihak kepada pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipranata R. dkk. 200. *E-Market Place* Sebagai Sarana Transaksi Lelang *Online*, Prosiding diajikan dalam Seminar Nasional Manajemen Teknologi I. Program Studi Magister Manajemen Teknologi Institut Teknologi Sepuluh Nopember. 25-26 Surabaya.
- Agustini A. D. K. N. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Membeli Di Online Shop Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2012. E-Journal. Vol. 9. No.1.
- Anggraini R. 2016. Pengaruh Penerapan Media Gambar Fotografi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Palembang. Jurnal Ilmiah PGMI. Vol 2. No. 1.
- Anderson, E. and Weitz (B) 1989, Determinants of continuity in conventional industrial dyads, marketing science, vol. 8.
- Arcanggih D. J., Kertahadi dan Riyadi. 2014. *Implementasi E-Commerce Sebagai Media Promosi dan Penjualan Secara Elektronik (Studi Kasus Pada Toko Jumbo Cell Bangil)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 14. No. 1.
- Ardyanto D., Susilo H. dan Riyadi. 2015. Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Menggunakan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online (Survei Pada Konsumen <u>Www.Petersaysdenim.Com</u>). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab). Vol. 22. No. 1.
- Bungin dan Burhan. 2005. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya. Penerbit Kencana Prenama Media Group. Jakarta.
- Brenda K. 2001. Small Business Solutions E-commerce. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Darma A. L. dan Japarianto E. 2014. *Analisa Pengaruh Hedonic Shopping Value Terhadap Impulse Buying Dengan Shopping Lifestyle dan Positive Emotion Sebagai Variabel Intervening Pada Mall Ciputra World Surabaya.*Jurnal Manajemen Pemasaran. Vol. 8, No. 2.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. MIS Quarterly.
- Denny S. 2016. BPS: Jumlah e-Commerce di Indonesia Capai 26,2 Juta: Liputan6.com (Online), http://bisnis.liputan6.com/read/2602680/bps-jumlah-e-commerce-di-indonesia-capai-262-juta, diakses 27 maret 2017.
- Doney, P.M., and Cannon, J.P., 1997. *An Examination of The Nature of Trust in Buyer-Seller Relationship*. Journal of Marketing
- Friedman, E.A. 2003. Coping With The Coming Pandemic Of Renal Failure Due To Diabetes Mellitus. Facta Universitatis Series: Medicine and Biology.

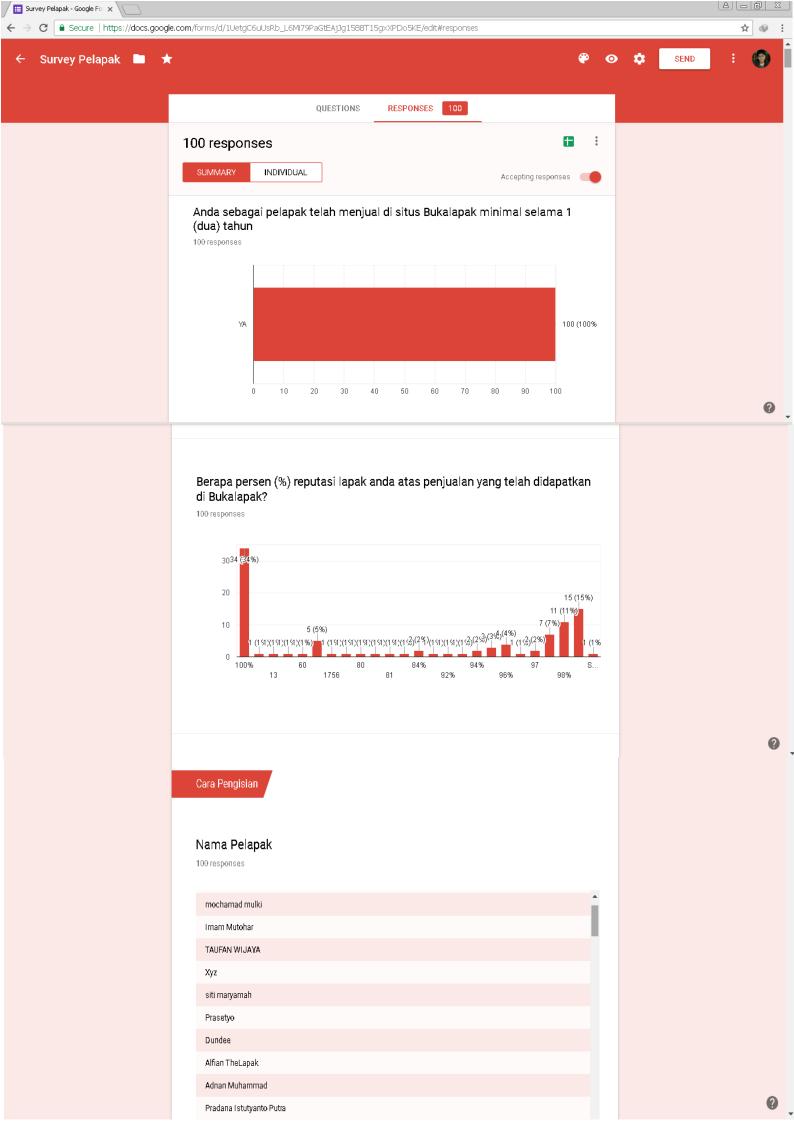
- Freischlad N. 2015. Enam Masalah Utama Yang Dihadapi Pemain *E-Commerce* Local dan Solusi yang diharapkan Dari Pemerintah: Techinasia.com (Online), https://id.techinasia.com/solusi-rudiantara-pemerintah-kominfo-masalah-ecommerce-indonesia, diakses 2 April 2017.
- Gefen, D. 2002. Customer Loyalty in e-Commerce. J. Assoc. Inform. Systems 3. 27–51.
- Gefen, D., Karahanna. E. dan Straub, D.W. 2003. *Trust and TAM in online shopping: An integrated model*. MIS Quarterly. 27(1) 51–90.
- Ganesan, S. 1994. Determinants of long-term orientation in buyer-seller relationship. Journal of Marketing.
- Hattacharjee G, Chaudari PS. 2002. Cocoon production morphology hatching pattern and fecundity in seven tropical earthworm species a laboratory based investigation. J. Biosci.
- Hendrianto. E. D. 2014. *Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menegah Pertama Negeri 1 Donorojo Kabupaten Pacitan.* Indonesian Journal on Networking and Security. Vol. 3 No. 4.
- Hersona S., Suswardji E. dan Gani A. L. M. 2012. *Analisis Segmentasi Pasar Pengrajin Boneka (Studi Kasus Pada PD Indra Wijaya Cikampek).* Jurnal Manajemen Vol. 09 No. 2.
- Iqbal M. 2017. Jumlah Pelapak Sentuh 1,3 juta, Apalagi Target Bukalapak Selanjutnya?: Selular.id (Online), http://selular.id/news/e-commerce/2017/01/jumlah-pelapak-sentuh-13-juta-apalagi-target-bukalapak-selanjutnya/, diakses 25 maret 2017.
- Irmawati D. 2011. *Pemanfaatan E-Commerce Dalam Dunia Bisnis*. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis . Edisi Ke-Vi.
- Jarvenpaa S. L., Tractinsky, N., Saarinen L., dan Vitale M. 1999. *Consumer Trust in An Internet Store: A Cross-Cultural Validation*. Journal of Computer-Mediated Communication, 5(2).
- Juanita A. H. dan Lestari P. U. 2015. Tingkat Kepercayaan Konsumen Dan Pemanfaatan E-Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Produk E-Ticket Pesawat Di Octopus Travel Surabaya. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 7 No. 1.
- Kartajaya H. 2006. On Selling Seri 9 Elemen Marketing. Penerbit Mizan Pustaka. Bandung.
- Kurniasih D. dan Rohmawati T. 22 Oktober 2013. *Pelaksanaan Fungsi Komunikasi Politik Partai Demokrat (Studi Pemilihan Walikota Bandung 2013)*. Majalah Ilmiah UNIKOM. Vol. 11. No.2. Hal.243.
- Kusumasondjaja S. 2014. Efektivitas Social Media Advertising: Peran Brand Familiarity dan Kongruensi Endorser. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.16. No. 1.

- Limbong B. C. S. 2014. Studi Tentang Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Elektabilitas Partai Demokrat Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 2, No. 2.
- Livano A. dan Herdinata C. 2014. *Peran Karakter Passion Dan Market Sensitivity Dalam Startup Business Udifer Bags.* Makalah disajikan dalam Seminar Nasional And Call For Paper. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranata. Bandung, 22 Mei.
- Lohse, Gerald, and Spiller. 1998. *Electronic Shopping Association for Computing Machinery*. Communications of The ACM. ABI/Inform Research.
- Maulana M. S., Susilo H. dan Riyadi. 2015. *Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online (Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang).*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 29. No. 1.
- Marketeers 2015. Berapa Sebenarnya Nilai *E-Commerce* di Indonesia: Marketeers.com (Online), http://marketeers.com/berapa-sebenarnya-nilai-pasar-e-commerce-indonesia/, diakses 27 maret 2017.
- Mardiani E. I. dan Imanuel J. O. 2013. *Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Melalui Media Online (E-Marketing)*. Jurnal Ekonomi Vol. 4. No. 2.
- McKnight, D. H Choudhury, and Kacmar, C. (2002). Special Issue on Measuring E-Commerce in Net-Enabled Organizations, Part 2 of 2: Developing and Validating Trust Measures for e Commerce: An Integrative Typology Information Systems Research.
- Nurcholifah I. 2014. Strategi Marketing Mix Dalam Perspektif Syariah. Journal Of Islamic. Vo. 4 No.1.
- Nurrahmanto A. P. dan Rahardja. 2015. Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kenikmatan Berbelanja, Pengalaman Berbelanja dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Konsumen di Situs Jual Beli Online Bukalapak.Com. Journal Of Management. Vol. 4. No. 2.
- Nuryadi A. 2016. Top 10 Toko Online Indonesia Paling Sering dikunjungi: Chips.co.id (Online), http://chip.co.id/news/apps-web_internet-startups-tec-hnology/16314/top_10_toko_online_indonesia_paling_sering_dikunjungi_diakses_12_April_2017.
- Pavlou, P. A. 2003. Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. International Journal of Electronic Commerce.
- Putra R., Suprayogi A. dan Kahar S. 2013. *Aplikasi SIG Untuk Penentuan Daerah Quick Count Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus : Pemilihan Walikota Cirebon 2013, Jawa Barat)*. Jurnal Geodesi Undip. Vol. 2. No. 4.
- Pratama G. W., Sudana O. K. dan, Cahyawan A. 2014. *Pemodelan Sistem Informasi Gamelan Bali Menggunakan Tree Diagram.* ISSN: 2252-3006 Vol. 2. No. 2.

- Reza F. I. 2015 Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Dalam Upaya Mencapai Kesehatan Mental. Jurnal Psikologi Islami. Vol. 1. No. 1.
- Sumijan dan Santony. 2013. *Tantangan dan Peluang E-commerce Sebagai Basis Bisnis Global di Indoneisa*. Jurnal Sainstek. Vol. 5. No.1.
- Saputra A. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Pusat Statistik (Bps) Kota Padang. Journal of Economic and Economic Education. Vol. 2. No. 2.
- Sari H. dan Setiaboedhi P. A. 2017 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Beli Pangan Organik Melalui Situs Online. Jurnal Manajemen Dan Agribisnis, Vol. 14. No. 1.
- Sari P. D. F dan Sitepu N. S. 2016. Peran Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pada Keberlangsungan Start-Up Bisnis Kota Surabaya. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Thn 9. No. 1.
- Shinta A. 2011. Manajemen pemasaran. Penerbit Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.
- Siagian H. dan Cahyono E. 2014. *Analisis Website Quality, Trust dan Loyalty Pelanggan.* Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol. 8. No. 2.
- Sidharta I. dan Suzanto B. 2015. Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Serta Perilaku Konsumen Pada E-Commerce. Jurnal Computech dan Bisnis, Vol. 9, No. 1.
- Wandanaya B. A. 2012. Pengaruh Pemasaran Online Terhadap Keputusan Pembelian Produk. ISSN: 1978 -8282. Vol.5 No.2.
- Widharta P. W. dan Sugiharto S. 2013. *Penyusunan Strategi Dan Sistem Penjualan Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai.* Jurnal Manajemen Pemasaran. Vol. 2. No. 1.
- Widiartanto H. Y. 2016. 2016, Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta: Compas.com (Online), http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/150647
 http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/150647
 http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/150647
 http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/150647
 27/2016.pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta, diakses 1 april 2017.
- Windiyani. T. 2012. Instrumen Untuk Menjaring Data Interval. Nominal, Ordinal Dan Data Tentang Kondisi, Keadaan, Hal Tertentu Dan Data Untuk Menjaring Variabel Kepribadian. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 3. No. 5.
- Wulandari R. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Konsumen Terhadap Website Jasa. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. Vol. 7. No. 2.
- Wulan S. W., Marwandi K. M. dan Pangestu E. 2010. Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Pembelian Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Restoran Kayu Manis Tuban). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 38. No. 2.
- Wulandari R. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Konsumen Terhadap Website Jasa. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. Vol. 7. No. 2.

LAMPIRAN 1

(Jawaban Keseluruhan Responden)



Alan Fakhrul Rijal Rohimat Alfian Andri Trianto, ST Amil Maulana Yadi Dimjar Ipul Diyah Sam Sofyan Anwar S. Daeng Dagang Andi Siddiq Rizki Syahputra Herman Rini Fahrus ALDY Widhi Aulady Andrey Hendra Randudo Egi Ade Puja Graha Putra Ari Boys Imam Jalinus Gita Pujiastuti melly Lydea Yusuf Hilman Budy juwi agung Ernest Iva Latif Iyandri Tiluk Wahyono Arief Victor Chies Wahyu Bendri Setiawan Jupri Edgar Widjaya Hapid Tirto Nirmono Wahyu Setianto Abah Fatih ANTO JUL MUSTOFAK Hamzah Ali Alfa andre bachardibrata ANAS Teguh setiawan Khairul Rahman Vicky Yulianto fitriansyah Hrri Wijawa SANDRA Nakiyyah aditya putra

RIRIN Muhammad Naufal Мопіса Ria Jhon Fadly Drs Budhiayasa Jauhar Nurandyo Emi Rofiq Hidayatullah Amzie Putri nurul fitri oki tamdwiyarko Moss accesoris Yosep Ummu Afifah Aris Warno Wisnu ike rahmawati Puadi Nurman Kun Pradana N Nafilah Wira Nama Lapak 100 responses www.bukalapak.com/oyess melvins bicycle/ keemool imam_mutohar а5епк Mxm amah_alhumairoh Republic parfum DUNDEE jualaksesorisgadget Merapi Com Hon Book Store Dibajuin Rijal Abu Najla www.bukalapak.com/alfian_andri moolfootwear indosehat Mediaka warung belajar BL Ranger Diyah Collection MMC Shop Mr. Daeng Dagang Saribattang Matrix cindy Online Shop DapurMamaKembar expanmedia Art Shop Gallery Creative Borneo Bang Keles Kursi Lesehan Uno Shop

Herman Nuryaman

Raniza Oktacinong Shop Flavia Corps Bhuwana elektronic Laptop store 95 Batik filosofia Gigantic BERJAYA MITRA Аіпс kitakami_shop ANUGRAH Juwi Radia Kucing abdullah_shop88 ErJu (erjumcom) Galeri Si Kecil Ku Kacamatasale elektropernik Laku Juragan mainanmal Pondok_kreaZIe Knalpot Jogja Wae Malika Jaya Edgar Widjaya (gamerousity) Al Hafidz (bie85) mandira store 33Desain Sarung Celana Alfatih CERDAS Stor nomor cantik jepara (jinancell) Pustaka Kaji Mois store VanBoncu Toys alkahfi (alkahfistore) Prias Archery MANCIK STORE ENFERMO STORE angelica olshop Toko Salsabila DICApac Action Triple 3 Music Hermanz (jadda) terminala anak NFLM Store Monica Ria (artriacrafts) Master Jam Tangan (pasarular) Iramajaya Zov on Gaming Store Joves Corner rofiq hidayatullah fahrul acc Amzie Collection The Little MIDI Store Bagspedia https://www.bukalapak.com/ot_design Moss racing MANGPRANG OUTDOOR Jendela Islam Bookstore Cahaya Candra Motor Metsu Store Forkguard

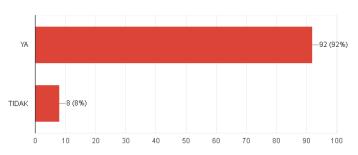
wfcloth (koaswaterflow)		
Toko Buku Ike		
Klinik Motor		
smoots clasic parts		
milankun		
Planet Book Store		
Etalase lubna		
Wiramotor	~	
Kategori produk apa yang anda jual di Bukalapak 99 responses		
Fashion Pria (7)	^	
Buku (3)		
buku (2)		
food (2)		
elektronik (2)		
Rumah Tangga (2)		
fashion pria (2)		
Fashion (2)		
olahraga (2)		
Fashion anak (2)		
aksesoris motor (2)		
sparepart motor (2)		
Produk Rumah Tangga, Elektronik, dll	•	2
asesoris, parts, perlengkapan sepeda		
Cemilan		
accs hp,camera,rumah tangga,fashion dll		
Pakaian		
baju , makanan , asesoris printer , perabot rt		
Parfum original		
Gadget acc, peripheral komputer, gaming gear, kebutuhan home living, dan masih banyak lagi		
Komputer dan Alat komuniksi HT		
Pakaian pria		
Kelontong		
Buku Islam dan film islam		
Plastik dan Pertanian	*	
Kerajinan		
kesehatan		
food, fashion wanita dan pria		
pakaian dan obat herbal (kesehatan)		
rumah tangga dan kain		
Hobby / Koleksi		
UKM minuman dan makanan		
Aksesoris kamera		
Buku USM PKN-STAN dan CPNS		
Hanpone, Hoiy &kolesi, olahraga,kesehatan dan fashion		
Hobi dan Koleksi		
tood dan tashion tradisonal	¥	
Handpone (aksesoris handpone)		
Fashion wanita dan pria		
fashion & rumah tangga		
komputer		
fashion dan food		
handphone (HP & smartPhone dan acc handphone)		
mobi, part dan aksesoris		
Olahraga (outdoor)		
food dan perlengkapan kucing		
fashion pria dan wanita		
Food dan elektronik		

fashion anak	•
Fashion dan kesehatan	
Mix	
Perlengkapan Bayi	
Fhasion, food, aksesoris handphone, rumah tangga	
motor	
hobi dan koleksi	
Food, Fashion wanita, aksesoris motor	
outdoor sport, buku, aksesoris smartphone, fashion pria	1
handphone (kartu perdana)	ī
mainan anak	
rumah tangga rumah tangga	•
interior mobil (mobil), Fashion Pria, rumah tangga, dan kecantikan	
handphone, komputer, hobby & koleksi dan Fashion pria	
Handphone (aksesoris handphone)	
Hobby %koleksi	
Olahraga	
Hobi & koleksi	
Fashion Wanita	
alat musik	
komputer (hardware)	
komputer (aksesoris)	
fashion wanita (aksesoris)	
fashion wanita (aksesoris)	
Fashion Pria dan Wanita	
hobi, aksesoris laptop dan handphone, elektronik	
Fashion wanita	
fashion	
hobi &koleksi	
fork & suspension	
hobi & koleksi	
Fashion Pria dan wanita Mainan anak	1
Mainan anak Otomotif	
Contour	~

KEMLIDAHAN

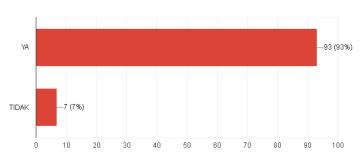
1. Apakah tampilan (fitur-fitur) yang terdapat di situs Bukalapak mudah untuk anda pahami dalam menjual?

100 responses



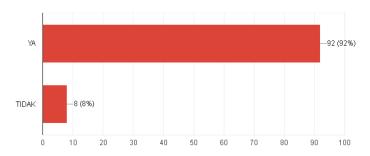
2. Apakah anda sebagai pelapak dipermudah menjual dengan adanya panduan berjualan di situs Bukalapak?

100 responses



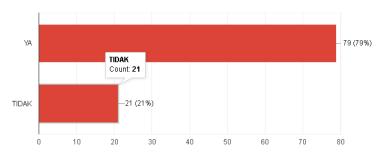
3. Apa yang anda akses atau melakukan perbaharuan di lapak anda direspon dengan cepat oleh situs Bukalapak?

100 responses



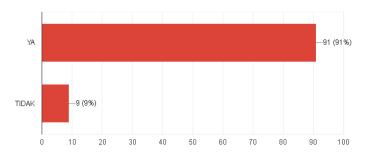
4. Apakah Customer Servis (CS) Bukalapak cepat menanggapi komplain anda?

100 responses



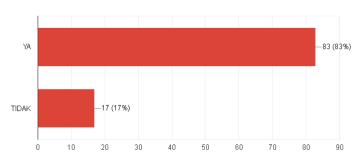
5. Apakah anda sekarang merasa leluasa menggunakan situs web/apk Bukalapak dalam berjualan?

100 responses



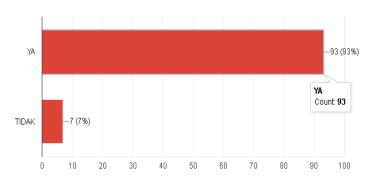
6. Apakah komunitas Bukalapak Membantu anda dalam menjual di situs Bukalapak?

100 responses



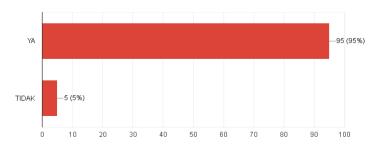
7. Apakah situs Bukalapak mudah dalam hal proses penerimaan pesanaan (pengurusan registrasi)?

100 responses



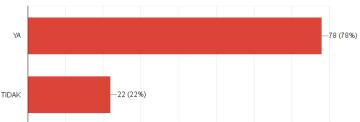
8. Apakah Fitur Chat Pelapak membantu anda sebagai pelapak berkomunikasi dengan pembeli?

100 responses



9. Apakah anda terbantu dalam menjual dengan menggunakan fitur paket push/promod push atau premium Account yang disediakan situs Bukalapak?

100 responses



10. Dari pertanyaan di atas secara umum apa yang Anda bisa jelaskan mengenai kemudahan?

100 responses

bagus (2)

Barang yang dijual di bukalapak lebih mudah ditemukan di search engine, dibandingkan situs jual beli lainnya.

fitur bukalapak memudahkan

Untuk saat ini bukalapak sudah cukup mengakomodir kebutuhan sy untuk berjualan online

kemudahan dalam jual beli di bukalapak

BERJUALAN CEPET GAK PAKE RIBET

Pertanyaan hanya terfokus untuk menjawab ya. Sepertinya harus blajar lg bagaimana cara membuat pertanyaan untuk sekelas S1

bukalapak mudah murah

Fitur bukalapak sudah bagus

Sangat direkomendasikan untuk berjualan dan berbelanja di Bukalapak

Bukalapak adalah marketplace pilihan kami yang sangat membantu dalam penjualan. Tidak hanya fitur-fitur premium yang jelas membantu penjualan, namun orang-orang internal dari Bukalapak pun sangat membantu dan kooperatif sepengalaman kami dibanding marketplace besar lainnya

jual beli di bukalapak aman dan terpercaya hanya saja fitur premium masih terlalu mahal dan pelit info dan promo

Bukalapak sangat aman untuk berjualan. Customer Service (CS) Bukalapak cepat tanggap. Hanya saja Fitur Promoted Push dan Promoted terlalu mahal biayanya :-(

Bukalapak mudah di tempati menjual

Bukalapak dapat mengakomodir keinginan pembeli dan penjual dengan baik.

Jualan di bukalapak mudah dan menyenangkan.

memang enak jualan di bukalapak, mungkin karena niche barang yang saya jual, konversi iklan ke panjualan juga sangat nyata, sangat enak di analaisa...

Komunitas sangat membantu kita dalam berjualan di bukalapak

semua fitur mudah dipahami dan CSnya lumayan cepat, tapi menurut saya kurang logis, misal kita kirim barang tapi telat input resi sehingga order tercencel oleh sistem, lalu saya melapor ke CS, lalu CS meminta lampiran bukti resi. menurut saya seharusnya CS menelpon pembeli untuk menanyakan pesanan sudah diterima atau belum, karena terkadano order bayak pesanan menumpuk, harus direpotkan mencari resi, apalagi resinya basah terkena air hujan

mau jualan di BL, tinggal download aapnya, daftar akun, konfirmasi email dan telepon, langsung upload, pasang harga, bisa langsung laku

sistem julan simpel dari daftar sampe penjualan barang

bukalapak sangat mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat, apalagi untuk saat ini pembayaran bisa dilakukan di indomaret, untuk pelapak sangat terbantu karena penjualan semakin menungkat dengan adanya kemudahan-kemudahan yang di tawarkan bukalapak

Situs dari marketplace Bukalapak sangat mudah dipahami (oleh awam) karena lebih memakai bahasa dan istilah yang lebih Indonesia. Maping situs juga mudah dipahami alurnya. Promo2 dan fitur dari Bukalapak sangat membantu menaikkan penjualan. Terlebih lagi didukung adanya komunitas Bukalapak didaerah kita sangat membantu pelapak (baru) dalam bertransaksi khususnya yang berbasis online.

Jualan online mudah dan g ribet

Menjual dibukalapak jadi simpel

Bukalapan sudah memberikan yg terbaik buat para pelapak. Dan terus berinovasi.

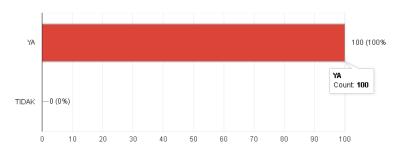
bukalapak sangat mudah dimengerti dan digunakan, bahkan calon buyer yang belum punya akun BL bisa belanja dengan fitur Quick buyer, dan bisa bayar dengan berbagai macam cara user frendly dan mudah inovative Bukalapak menjembatani penjual dan bembeli untuk bertransaksi secara mudah transaksi di bukalapak lumayan mudah dan terjamin lumayan mudah tapi karna kompetitor BL dalam negri sendiri sudah banyak ya kita jadi dilenakan untuk memilih mana yang paling menguntungkan. Bukalapak nyaman digunakan dan selama ini tidak ada yang berbau fake (semoga tidak ada) Marketplace paling gampang dan mudah di akses dari segi user.. Sebagai seller sangat gampang dari mulai pendaftaran, upload produk, manajemen stok, manajemen order dan lainnya. Bukalapak merupakan market place yang user friendly dari segi pelapak misal dengan mudahnya kita berjualan di bukalapak, hanya dgn memiliki akun di bukalapak dan sangat memudahkan dan memanjakan kami sebagai pelapak online tanpa harus memikirkan mentenance situs dan aap online begitu juga dari segi buyer kemudahan berbelanja dan di dukung dengan kemudahan membayar tagihan transaksi tanpa takut di tipu oleh seller nakal BL sangat mudh digunakan dan bayak pilihan kemudahan jelas sangat mudah ya., karen fitur untuk upload iklan produk bisa dibilang user friendly sekalipun buat yang gaptek.. fitur2 untuk pengelolaan lapak juga cukup lengkap dari versi desktop maupun versi mobile apps BL saya ras cukup simple dan mudah, karena harga dibanding yang lain udah termasuk lebih murah, dan cukup aplikasi perantara ini membuat pembeli semakin percaya pad saya dan barang2 yang saya jual, saya pun tidak mengeluarkan biaya seperpun untuk memasang iklan hanya terkadang memang aplikasi agak trouble walaupun sudah di update an hap saya sudah di upgrade yang lebih canggih terutama kontak dengan cs bukalapaknya lebih sulit lagi kalo via aplikasi BL. baiknya untuk kontak cs pake email saja agar lebih praktis, sejauh ini bukalapak memudahkan dan menjadi aplikasi favorit saya untuk berjualan.. kalo kemudahan menjual, ada tekniknya jadi kadang susah kadang mudah BL itu mudah, bisa dipelajari sendiri dan fiturnya mudah dimengerti dan fitur promosinya paket push kadang membantu dalam menjual bukalapak mudah, telah banyak fitur yang disediakan oleh BL saat ini memudahkan penjual, walau fitur lama seperti paket push dan premiun account sudah sangat menudahkan dalam menjual. pendapat saya dari segi seller untuk penggunaan BL 1. untuk membuat akun seller sangat mudah 2. untuk menjual barang form isian untuk upload setiap produk mudah juga dalam pengisian, 3. untuk mempromosikan atau pun menshare link produk untuk ke medsos pun mudah, karena share link melalui medsos merupakan cara promosi free dan efektif menurut sava 4. fasilitas chat dengan buyer membuat kita bisa lebih mengkomunikasikan produk kita kepada buyer. 5. tingkat keamanan transaksi yang membuat buyer pun lebih nyaman aplikasinya mudah digunakan orang awam/gaptek pun bisa pake dan banyak fiturnya proses pembuatan lapak sangat mudah dapat tuntun kita pasti lewat piturnya mudah tapi ga smooth, beberapa kali barang ilang tanpa peringatan, user interface jelek untuk sekelas perushaan ecommerce dengan dana sokongan sebesar BL. jika kurang nymana mengapa masih bertahan di BL? karena banyak orang nongkrong disana, ibarat pasar ciroyom, walau bau tapi tetap banyak yg nyari rejeki di sana. makin banyak orang yang jualan makin banyak yang mau beli, simbosis. ya selama ini saya puas, pelayanan CS dan penggunaan yang sangat mudah cukup mudah untuk berjualan, karena ini sistem tentunya harus saling croscek supaya sistemnya semakin baik BL sangat membantu apalagi sebagai pelapk yang masih bekerja sebagai karyawan, memudahakan untuk mendsplay barang yang aku jual kemudahannya, dapat traffic customer banyak, proses transaksi mudah. cara upload dan promosi juga mudah mudah mudah saja, fiturnya juga applicable, bisa langsung dipahami dan di pake **Best Market Place** kemudahan dalam penggunaan we/apak tentunya sangat mudah, semua menu bisa diakses dengan gampang dan mudah dimengeri, jual beli tanpa ribet.. untuk posting pun bisa menggunakan kamera smartphonenya langsung cukup puas deng BL karena tidak perlu repot mempelajari bahasa IT(Coding) dan juga sudah tersedia 2 tool yang memudahakan pembeli mengakses (web dan aplikasi) selain itu kami sebagai penjual juga senang berjualan di BL karena sering support promo khususnya, moment2 tertentu.. mudah , saya sangat suka dengan sistem di BL kalo sebagai pelapak sangat di mudahkan seklai dengan adanya aplikasi BUkalapak ini untuk berjualan dan berbelanja ngak perlu kemana2 tinggal upload dan jual dan memanfaatkan fitur yang ada di Bl yang paling menarik si fitur chatnya ya langsung dari pembeli ke penjual. Ini bagus.. BL menurutku nggak ribet, mudah digunain, juga fitur di bagian barang yang sudah terjual samapai di mana, sampai di user juga menurutku bagus jadi gampang memantau barangnya.. mudah di operasikan dalam hal kemudahan, saya pikir sudah cukup baik... dari segi motif pemesanan yang masuk dan diskusi dengan calon buyer.... walau kadang agak dilay notif yang kita terima, munkin berkaitan dengan trarik BL yang padat juga... cuma kadang untuk promo2 yang di tawarkan oleh BL untuk pelapak, seperti account premium, push, dll masih telalu mahal dan kita coba bandingkan pakai fitur2 itu dengan account biasa... hasil akhirnya sama saja kalau aku ya selama ini lebih dominan pake BL dari pada market palce yang lain... karena dari sisi kemudahaan akses CS Bukalapak dan komunitas Bukalapak yang berperan besar, sera aplikasi nya menurutku lebih ringan dan cepat di buka dari pada MP sebelah... kalau untuk Traffic pengunjung lebih tinggi Bukalapak mungkin karena faktor produksi yang di jual. apk bukalapak menurut saya yang paling simple tampilan interfacenya daripada apk market place lainnya, dan paling mudah digunakan alhamdulilh jadi lebih mudah, kita bisa menjangkau pasar yang jauh tanpa keluar biaya yang tinggi Bukalapak Mudah secara sistem dan tampilan menurut saya BL lebih simple dari tokopedia apalagi shoope... sehingga lebih userfrendly, lalu masalah komunikasi dengan admin juga lebih mudah dilakukan, banyak jalur komunikasi intuk berkomunikasi, bisa chat langsung, sehingga masalah bisa cepat selesai BL menurut saya mudah, mulai upload barang sampai dengan pencairan dana mudah, untuk kepercayaan BL sampai saat ini rekom sekali menurut sava web BL kurang simple kl dari sv sebagai seller

hanya saja sering server BLnya terganggu sehingga selalu muncul notivikasi "tidak ada koneksi internet". untuk sisi buyer juga aman karena dana mereka tidak khawatir hilang, dana akan dicairkan ketika paketnya tiba fitur web dan apps berbeda. untuk upload foto banrang pastinya lebih nyaman menggunakan pc/web. kemudaian fitur2 marketing lebih nyaman menggunakan apps. dan untuk menjawab chatting pembeli lebih mudah mobile menurut saya aplikasi BL itu sangat mudah, menjual banrang dan membeli banrang aman, tapi masih ada juga yang kurang ngerti klo menurut saya bagus banget, aplikasinya ok banget. web/app bl user frendly buat penjualnya... spesifikasi untuk input detail barangnyajuga lengkap, so far ga ada masalah ma BL, cuma klo mo ngiklan semuanya berbayar (spt push dan promod push) kemudahan di Bukalapak kan gratis cara mendaftarnya dan mudah mengopersikannya, ya memang sich ada yang bayar agar lapaknya bisa up, tp kalo gak mau ya gpp mudah, cepat konversinya jadi terjual... kemudaian iklan lamgsung muncul.. praktis itu enaknya.. tapi banyak gak enaknya juga, banyak saingan, harga banting2an (perang harga sesama seller), modal promo semakin hari semakin mahal, kalo tidak keluar modal promo seperti push, promote dll iklan kita tenggelam,, jadi gak laku-laku, barang2 yang seller nya udah terjual banyak, makin kesini makin transparan, semua orang bisa melihat produk yang di julal pelapak itu laku berapa unit dan semakin kesini seo google di bukalapak semakin melorot view jadi berkurang selama menjula di BL tidak ada kendala pemakaian di HP untuk menjual praktis dan mudah dan sangat aman untuk penjual dan pembeli aplikasi BL mudah digunakan dalam menjual sangat mudah dan praktis mudah bandet penjual sendiri sangat gampang apalagi untuk posting iklannya, dari dulu saya suka BL menjadi pihak ketiga memudahkan cenderung ga ribet kok, cuma untuk beberapa hal kategori dan merknya mereka kurang lengkap nyaman sih BL. menurut saya dengan menggunakan BL banyak orang yang sebelumnya ragu karena takut tertipu oleh saya. setelah saya menawarkan kepada pembeli saya jika pembelian produk saya bisa dilakukan di BL. cukup banyak orang yang mulai tertarik dan membeli produk-produknya web dan app mudah di gunakan sangat mudah karena selam ini jualan di BL blm mengalami kendala menurut saya, dibilang mudah pasti mudah, karena seller dan buyer sama sama aman, hanya ada beberapa fitur yang mungkin di BL tidak ada, so far semuanya mudah kalaua kata saya dr pada marketplace lain, emang BL paling user frendly hehhe... gatau gegara memang yang paling pertama saya fokusin BL... saya buka toko g cuma di BL, ada 2 marketplace lain. tp tetep yg lainnya cuma sekedar jual, karna g ngerti cara optimalinya secara umum menurut saya, bukalapak adalah marketplace dengan fitur yang cukup lengkap dan sangat mudah digunakan (user friendly). Fitur-fitur yang ada (baik gratis maupun berbayar) juga sangat membantu dalam proses penjualan. Yang paling menarik adalah adanya basis komunitas para pelapak di banyak kota yang sangat berguna dalam membangun jejaring bisnis serta wadah yang tepat untuk belajar dan meningkatkan kapasitas serta kualitas para pelapak. Untuk usul pembaharuan fitur memang kurang mendapat respon yang cepat, karena setiap pengembangan sebuah marketplace pasti harus mempertimbangkan banyak hal. menurut saya sanagt mudah dan sangat membantu dalam penjualan. dan transaksi melalui bl pun lebih banyak dibanding transaksi transfer langsung, itu menandakan bl lebih dipercaya pembeli dibandingkan dengan transaksi aya pengguna bi dari taun 2014 d masa awal itu buyer tidak begitu antusias untuk melakukan posting dagangan di bl. lebih cenderung kontak langsung diwa atau fb. 2 taun belakangan ini buyer mulai beralih bertransaksi dibl. ada beberapa faktor promosi dari bi itu sendiri dan yang utama keamanan transaksi.. dari kemudahan transaksi dan keamanan itulah buyer lebih sering melakukan transaksi d sana dan melihat prospek k depan, saya lebih sering mengutamakan postingan dibl.. Alhamdulillah penggunaannya mudah, Sejauh ini belum ada masalah serius, Cuma aplikasi cek ongkirnya kurang akurat, Prnh coba kirim komplain lwt CS nya blm ada tanggapam, Klo di shopee, respon CS nya cepat luman bagus selama ini cukup terbantu, apalagi saya tidak punya web yang bagus Kemudahannya saya dapat langsung memproses transaksi dengan cepat.. Saya percaya dengan sistem yang dialankn di Bl. Cz słama ini setelah saya memproses transaksi... Mengkonfirmasi pngiriman...sampai prose transaksi selesai..customer saya langsung mendapat barang pesananny... Dan uang langsung masuk ke buka BL menurut saya sih sangat simple dan mudah untuk berjualan ataupun belanja Bukalapak sangat membantu buwat saya pribadi selaku penjual atau pelapak proses mudah aman hasil nya orderan 50% 50% bukalapak sama offline, cs bukalapak nya juga cepat pelayanan nya pencarian dana juga cepet, 1.Dalam segi pemasangan produk yang di jual lebih mudah, dan ada perbandingan harga dari lapak lain. Jadi pembeli bisa membandingkan harga maupun produk yang di jual. 2.ada fitur push, itu juga termasuk trik untuk penjual untuk barang dagangannya agar tetap terlihat paling atas. 3. Mudah dalam memasang produk yang di jual smapi saat in masih oke, dan masih perlu perbaikan banyak online shop yg suka scrape produk orang lain Menurut saya : Sungguh memudahkan bagi para pelapak, tidak ada kesulitan yang berarti. terlebih dengan adanya sistem "Rekber"..jadi tidak ada sistem klaim seperti market place yg lain Jika ada perubahan produk lapp butuh waktu untuk merubah prodak Jika klik semua barang yg dijual. tidak semua barang akan keluar sehingga jika ingin menggunakan fitur push barang tsb harus kita cari di kolom pencarian. Dibagian barang dijual...ada bebrapa barang yg tdk dijual sdh saya set kosong ataw barang yg melanggar.tetapi ketika ingin push barang. Barang tsb tetap masuk ke katagori barang dijual Fitur chat kadang terbuka lama Fitur chat kadang error .membuat penjual salah kirim chat ke chat /pembeli yg lain Fitur gojek sedikit menyusahkan.. batas waktu hanya 24 jam. Jika driver tiba2 cancel tdk otomatis cari driver.sehingga barang seolah2 tdk terkirim.hingga ahirnya batas waktu 24jam terlewat.dan seller dapat feedback negatif Point no6 saya tdk pernah bergabung dngn komunitas bl Sistem otomatis Bukalapak sangat merugikan penjual, misalnya orderan dalam jangka waktu proses, namun sistemnya bagian pengiriman kadang ngak langsung mendeteksi, jd otomatis di kembalikan ke custemer uang, n resi pengiriman suka ngak mau lacak, n jdnya minta pelapak melampirkan bukti resi aslinya, by email, namun ngak di tanggapi akan otomatis di kembalikan ke cuatemer

selama ini saya pake tokopedia and bukalapak, Bukalapak bagus tp Tokopedia lebih bagus, ya BL cukup mudah

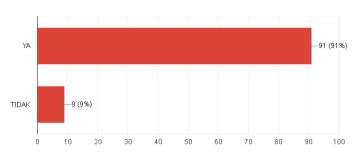
1. Apakah anda percaya dengan Rekening Bersaman (BL Payment System) yang berlaku di situs Bukalapak?

100 responses



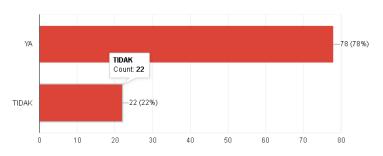
2. Apa anda percaya situs Bukalapak akan mengelolah uang anda dengan baik di Bukadopet?

100 responses



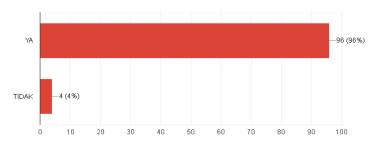
3. Apakah anda percaya situs Bukalapak menyediakan berbagai fitur promosi (paket Push/promod push dan Premium Account) untuk berjualan akan menguntungkan anda?

100 responses



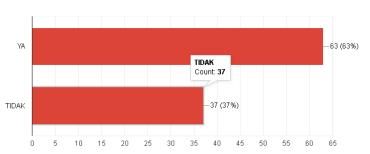
4. Apakah anda percaya bahwa Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang anda setelah sampai ke konsumen ?

100 responses



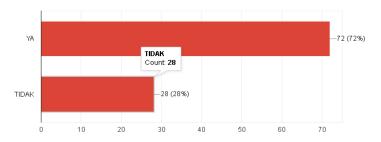
5. Apabila anda ingin pinjam uang atau telah memimjam uang melalui Bukamodal apakah anda percaya akan di untungkan?

100 responses



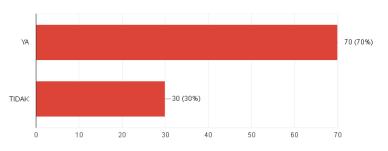
6. Apakah anda percaya semua fitur yang tersedia di situs Bukalapak untuk kepentingan pelapak dalam menjual?

100 responses



7. Apakah Selama menjual di Bukalapak anda selalu diuntungkan dalam setiap transaksi yang terjadi di Bukalapak?

100 responses



8. Dari pertanyaan di atas secara umum apa yang Anda bisa jelaskan mengenai kemudahan?

100 responses bukalapak lebih memihak pembeli dibandingkan penjual tetap saja sebagai sebuah platform jual beli, ada saja kelemahannya. apalagi skrg bukalapak semakin besar, sdh sangat money oriented akses yang mudah BERJUALAN UNTUNG GAK PAKE LAMA Pertanyaan sudah ada sedikit kemajuan. Mohon belajar lo cara bikin kuisioner bukalapak is the best Fitur bukalapak aman E-commerce platform yang sangat terpercaya Selama ini memang ada kalanya kami kesulitan dengan sistem-sistem Bukalapak, seperti tracking resi, resi yang tidak bisa dibaca, komplain dari pihak buyer, dan masih banyak lagi. Namun pihak Bukalapak sangat kooperatif dan mudah untuk dihubungi. Walaupun tidak begitu cepat dalam merespon, namun itu bisa ditoleransi dengan begitu banyaknya transaksi yang dapat terjadi dalam sehari. Semua sistem pasti memiliki celah, begitu juga Bukalapak, namun tim Bukalapak sangat mau untuk segera memperbaiki segala ketidaknyamanan baik dari pihak Penjual fitur dan program promo di bukalapak sudah cukup bagus hanya saja harga akun premium masih cukup mahah dan sedikit informasi yg seller dapatkan Dari semua fasilitas yang diberikan oleh Bukalapak sangat aman dan terpercaya, hanya saja fitur promosi yang Buakalapak terpercaya dalam transaksi Bukalapak dapat mengakomodir keinginan pembeli dan penjual dengan baik. Jualan di bukalapak, aman. tidak semua fitur di bukalapak bisa digunakan secara penuh,, masih ada beberapa bugs., mohon tim IT Bukalapak segera berbebah... Bukalapak jos gandos Bukalapak Berbentuk badan usaha yang profesional menurut saya, dan juga sudah banyak pelapak yang bergabung ke MP ini jelasinnya gimana ya, yang jelas saya percaya percaya 100% aman, namun dari segi penjual kadang tidak adil jaminan uang kembali ke pembeli dan kemudahan untuk proses penjualan yang bikin kita percaya untuk proses Penggunaan sistem Rekening Bersama yang diterapkan oleh Bukalapak terbukti terpercaya saat ini, buktinya pertumbuhan para Pelapak didalam makin bertambah tiap tahunnya. Terkait kepercayaan dalam pengelolaan dana Pelapak yang dilakukan oleh Bukalapak saya kira sangat tinggi, karena Bukalapak selalu berinovasi dalam pengelolaan dana tersebut. Jualan di Bukalapak aman dan terpercaya Mudah dan aman Saya sendiri anti kredit dengan bunga, Jadi Bukamodal masih gunakan konvensional masih gunakan bunga, Kalau

lebih ke bagi hasil lebih menarik bagi saya. sangat bangus dan bisa dipercaya

aman dan terpercaya

2

0

Bukalapak menjembatani penjual dan bembeli untuk bertransaksi secara aman kepercayaan saya pada bukalapak sudah jelas dengan tetap berjualan di bukalapak selama berjualan di bukalapaktidak ada kendalam transaksi jualan sampai saat ini alhamdulillah sudah di atas 300 transaksi dan dari pengalaman selama ini yang lancar2 saja tidak ada kendala saya percaya banget dengan sistem yang dibangun om Zaky dan kawa2 makanya saya berani investasi emas dll di Very recommended buat penjual maupun pembeli di BL Bukalapak percaya lah kan kita sudah kenal sama orang" di dalamnya.. Bukalapak juga udah PT jadi secara hukum udah aman sejauh ini saya pribadi masih 100% percaya terhadap bukalapak, beberapa permasalahan dan kendala terhadap BL sebagai pelapak mau pun buyer dapat diselesaikan dengan win win solution dipercaya oleh pembelinya kepercayaan dari bukalapaknya sendiri saya rasa udah terpercaya.. tergantung pelapaknya aja... kejujuran dari pelapak-pelapak yang sangat berpengaruh untuk bukalapak sendiri... semenjaka saya jualan di bukalapak saya banyak mendapat reseller2 yang bernimat untuk memasarkan produk2 saya. jadi secara tidak langsung bukalapak sangat membantu usaha saya bukalapak adalah marketplace yang bagus krn sudah dari awal menerapkan sistem rekening Bersama, jadi ini yang jadi point plus untuk kepercayaan konsumen, tidak hanya itu BL samapi saat ini sudah makin berkembang dan maju, sudah selayaknya menjadi yang terbaik... sejauh ini masih percaya dengan pelayanannya Kalo soal percaya yah percaya saya percaya menjual produk di BL dan untuk belanja pun alhamdulillah saya percaya dan mendapat kemudahan an keamanan juga sejauh ini bukalapak adalah tempat menjual yang aman, dri saya percaya dengan Bukalapak dalam menjual selama ini nyaman menggunakan BL, paling dimasalah permintaanya saja terkadang trackingya agak kurang update sehingga terkadang agak telat, yah dampaknya kerasa banget dengan saya yang hanya modal pas2an tp transaksinya banyak... terpercaya kepercayan sejauh ini lumayan berpengaruh meski belum maksimal karna diperlukan beberapa fitur yang sudah mulai di komersialkan percaya mah percaya, to tidak nyaman saya percaya BL lebih baik dari pada market place yang lain percaya saja BL punya sistem yang bagus.. berdasarkan pengalaman berbelanja online sebagai pembeli ataupun penjua, selama ini transaksi di BL belum pernah tertipu sistem keamanan bukalapak sudah bagus, jika ada kasus saldo hilang dan akun di hack itu karena kesalahan probadi, saya sudah tidak ragu dengan BL kepercayaan yah sampai sejauh ini ga ada kasus selama jualan di beel, jadi so far so good Best Market Place saya sudah join di Bukalapak sejak 2007, dengan transaksi total ratusan juta harusnya itu sudah bisa menjawab kepercayaan saya bertransaksi di BL percaya sama BL, tidak takut dirugikan karena dah percaya walau memang akhir2 ini BL lebih sering menawarkan fitur2 регсауа kepercayaan konsumen?buyer snagat luar biasa sekali kalo masalah kepercayaan sih nggak ada masalah, saya pernah dapet "bug" dana belum cair sampe 6 hari tapi langsung ditanggepin sama BL nya pas minta bantuan percaya tidak takut di rugikan oleh BL kalo dari kepercayaan, 100% trusted dan terpercaya... dari segi promoBL juga sudah cukup baik. kalau sekarang sudah percaya BL karena... dengan adanya komunitas dari BL sendiri yang semua itu jika ada kendala, atau yang berkaitan dengan transaksi di BL jadi cepat teratsi... kalau menurut aku kuncinya di situ jadi ada komunitas ad pihak BL sendiri yang di dalamnya menjadi solusi dan fast respon.. sejauh ini aman bagus pelayanannya kepastian keamanan pembeli jadi daya tarik tersendiri, karena pembeli tidak takut barang tidak di krim BL bagus aman saya percaya karena sistem yang disediakan cukup baik, terutama diaam memberikan solusi bila ada percaya dan tidak ragu karena sudah terbukti memudahakan dalam transaksi online untuk penjual sampai saat ini saya percaya dengan BL, karena ada aturan yang jelas kepada pihak pelapak maupun pihak kepercayan terhadap BL.. cukup tinggi, karena mengunakan rek bersama yang menjamin keamanan trx sama kaya market place lainnya. percaya aman buat buyer kalo percaya ya dari awal saya sudah percaya, saya juga biasa menggunakan BUkalapak untuk beli2 sesuatu. data penjual yang disediakan juga cukup memberikan informasi, sehingga kita bisa dengan cepat memutuskan membeli apa tidak... Klo BL ga usah di ragukan lagi, pokoknya jempolan saya kurang ngerti om... intinya saya percaya sma BL.. soalanya belanja dan berjualan di BL enalk banget.. sudah ga ragu atau tidak percaya ma BL, karena semuanya dah jelas prosedurnya saya percaya sampai saat ini, karena customer service dari bukalapak cepat bot kalo ada problem dan aman juga bagi customer yang membeli di sana aman sih gak maslah, cuma pencairan aja suka lambat

0

sangat aman buat pembeli dan penjual BL reputasinya bagus, bisa meningkatkan penjulana 100% sangat percaya kepada BL kl ama BL jelas percaya untuk customer yang pernah ketipu ataupun ragu2 di arahkan saja ke BL Bukalapak memang bagus percaya aja kok, sejauh ini belum ada kendala berarti namanya dunia internet... tetap harus cek data order dan uang masuk... ga bisa percaya 100% saya mempercayai bahwa BL dapat meningkatkan penjualan saya dan bisa memberikan rasa aman antara si penjaul dan pembeli saat melakukan transaksi jual-beli percaya sama BL saya percaya sama bukalapak percaya 100% transparan soal pembayaran, pencairan cepet, g pernah salah total mengenai manfaat fitur sudah saya jelaskan sebelumnya. Saya rasa tidak semua fitur untuk kepentingan penjual, beberapa fitur juga untuk kepentingan pembeli karena pada dasarnya Marketplace adalah mediator transaksi antara penjual dan pembeli. Tentang bukamodal, kebetulan saya belum pernah menggunakan fasilitas ini. apakah selalu di untungkan dalam setiap transaksi? belum tentu, tetapi saya percaya bukalapak adalah mediator dan fasilitator yang baik sehingga mengedepankan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat dalam transaksi. Tentang Rekening Bersama (bukadompet) selama ini SANGAT TERPERCAYA. saya mempercayakan dana sepenuhnya di bl Saya merasa nyaman, aman dan mudah juga posting dagangan disana gak ribet baik sebagai seller atau buyer.. Msh pake BL jg smpe skrg, Alhamdulillah blm prnh ada kasus penipuan, pembelinya selalu bayar dulu baru kita proses, Klo ada kelebihan ongkir, biasanya saya ijin ke pembeli utk menginfakkan kelebihan ongkirnya, Kelebihan 1000-2000, Prnh jg 2× kekurangan ongkir smpe 6000, Kayaknya nggak apdet aplikasi ongkirnya BL bisa di percaya dan cukup aman bagi pembeli juga market place seperti BL customer jadi lebih mantap dan percaya slama saya menggunakn situs jual beli d Bl.. Pembeli Ibih percya mlakukn transaksi pmbeluian di lapak kami baik ecer maupun grosir... Cz keamaan ny blbih terjaga walaupun sekarang agak komersil, tapi BL cukup terpercaya bagi seller2 untuk berjualan disana, sistem rek bersama nya yang sangat membantu pembeli yang order langsung mungkin masi ragu saya lempar order via bukalapak 100% AMAN selama ini hampir 2 tahun saya ikut bukalapak blm ada masalah sama sekali, Saya sangat percaya. Karna bukalapak pakai sistem rekening bersama. Jadi sangat sedikit resiko untuk penipuan. cukup percaya dan aman dalam di gunakan Saya percaya dengan apa yang Bukalapak berikan ke para pelapak..dan memberikan keamanan untuk pelapak Sy tdk merasa rugi memakai fitur push lebih berasa manfaatnya..dr pada toko sebelah..ada fitur gold merchant ada promosi prodak berbayr tapi cuma 0.8 % manfaatnya .tetap penjual yg banting2 harga yg diuntungkan. Walau tanpa gold merchant atw promosi prodak Promosi yg google akan sangat memberatkan custemer Mohon masukkan email anda, apabila berkeinginan menerima salinan penelitian ini 40 responses heriadisuardiputra@gmail.com ariefmai.r@gmail.com a5enk@hotmail.com

sitimaryamah71@ymail.com alfian@thelapak.com adnan_valas@yahoo.com honbookstore@gmail.com frijal@gmail.com roymatzsangpemimpi@gmail.com kendow33@gmail.com amilmaulana4@gmail.com dolphinpalembang@gmail.com jihadsyndrome@gmail.com diyahcollection86@gmail.com sam.sofyan@bukalapak.com rizkisyahputra91@gmail.com ashuherman@tenaris.com nasfays@yahoo.com widhi2735@gmail.com aulady19@gmail.com adepujagrahaputra@gmail.com barokah.jaya9@yahoo.com imammuslimamin@gmail.com pujiagitha@gmail.com

melly.lydea@student.upi.edu	^
erjudotcom@gmail.com	
elektropernikmail@gmail.com	
tirtonirmono@gmail.com	
wahyu33setiyanto@gmail.com	
pustakakaji@gmail.com	
akhiru.rahman@gmail.com	
shalsabila@gmail.com	
adit.cozy@gmail.com	
naufalmuhammadd@gmail.com	
iramajaya@gmail.com	
jnurandyo@gmail.com	
muhammadfofiq999@gmail.com	
amzieroro57@gmail.com	
fungkipradana204@gmail.com	
Wirasui@yahoo.com	-

LAMPIRAN 2

(Hasil Olah Data Penelitian)

FAKTOR KEMUDAHAN

1. Apakah tampilan (fitur-fitur) yang terdapat di situs Bukalapak mudah untuk anda pahami dalam menjual?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	92	92%
TIDAK	8	8%
Jumlah	100	100%

2. Apakah anda sebagai pelapak dipermudah menjual dengan adanya panduan berjualan di situs Bukalapak?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	93	93%
TIDAK	7	7%
Jumlah	100	100%

3. Apa yang anda akses atau melakukan perbaharuan di lapak anda direspon dengan cepat oleh situs Bukalapak?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	92	92%
TIDAK	8	8%
Jumlah	100	100%

4. Apakah Customer Servis (CS) Bukalapak cepat menanggapi komplain anda?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	79	79%
TIDAK	21	21%
Jumlah	100	100%

5. Apakah anda sekarang telah merasa leluasa menggunakan situs web/apk Bukalapak dalam berjualan?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	91	91%
TIDAK	9	9%
Jumlah	100	100%

6. Apakah komunitas Bukalapak Membantu anda dalam menjual di situs Bukalapak?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	83	83%
TIDAK	17	17%
Jumlah	100	100%

7. Apakah situs Bukalapak mudah dalam hal proses penerimaan pesanaan (pengurusan registrasi)?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	93	93%
TIDAK	7	7%
Jumlah	100	100%

8. Apakah Fitur Chat Pelapak membantu anda sebagai pelapak berkomunikasi dengan pembeli?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	95	95%
TIDAK	5	5%
Jumlah	100	100%

9. Apakah anda terbantu dalam menjual dengan menggunakan fitur paket push/promod push atau premium Account yang disediakan situs Bukalapak?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	78	78%
TIDAK	22	22%
Jumlah	100	100%

RATA-RATA VARIABEL KEMUDAHAN

Variabel dan	Frekuensi		Jumlah
Item-Item Pertanyaan	YA	TIDAK	Responden
Kemudahan			
1	92	8	100
2	93	7	100
3	92	8	100
4	79	21	100
5	91	9	100
6	83	17	100
7	93	7	100
8	95	5	100
9	78	22	100
Persentase (%)	88%	12%	100%

FAKTOR KEPERCAYAAN

1. Apakah anda percaya dengan Rekening Bersaman (BL Payment System) yang berlaku di situs Bukalapak?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	100	100%
TIDAK	0	0%
Jumlah	100	100%

2. Apa anda percaya situs Bukalapak akan mengelolah uang anda dengan baik di Bukadopet?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	91	91%
TIDAK	9	9%
Jumlah	100	100%

3. Apakah anda percaya situs Bukalapak menyediakan berbagai fitur promosi (paket Push/Promod push atau Premium Account) untuk berjualan akan menguntungkan anda?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	78	78%
TIDAK	22	22%
Jumlah	100	100%

4. Apakah anda percaya bahwa Bukalapak akan mengirimkan pembayaran barang anda setelah sampai ke konsumen ?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	96	96%
TIDAK	4	4%
Jumlah	100	100%

5. Apabila anda ingin pinjam uang atau telah memimjam uang melalui Bukamodal apakah anda percaya akan di untungkan?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	63	63%
TIDAK	37	37%
Jumlah	100	100%

6. Apakah anda percaya semua fitur yang tersedia di situs Bukalapak untuk kepentingan pelapak dalam menjual?

Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	72	72%
TIDAK	28	28%
Jumlah	100	100%

7. Apakah Selama menjual di Bukalapak anda selalu diuntungkan dalam setiap transaksi yang terjadi di Bukalapak?

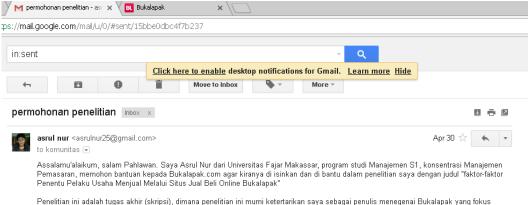
Frekuensi	Responden	Presentase (%)
YA	70	70%
TIDAK	30	30%
Jumlah	100	100%

RATA-RATA VARIABEL KEPERCAYAAN

Variabel dan	Frekuensi		Jumlah	
Item-Item Pertanyaan	YA	TIDAK	Responden	
Kepercayaan				
1	100	0	100	
2	91	9	100	
3	78	22	100	
4	96	4	100	
5	63	37	100	
6	72	28	100	
7	70	30	100	
Persentase (%)	81%	19%	100%	

LAMPIRAN 3

(Permohonan Perizinan Posting dan Penyebaran Kuesioner di BukaForum Bukalapak)

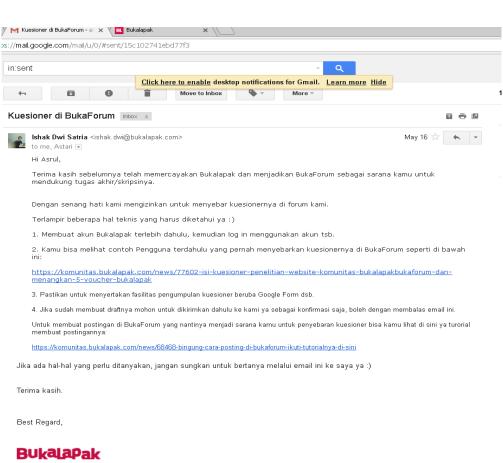


Penelitian ini adalah tugas akhir (skripsi), dimana penelitian ini murni ketertarikan saya sebagai penulis menegenai Bukalapak yang fokus kepada pemberdayaan UKM yang ada di Indonesia. awal ketertarikan saya pada Bukalapak iyalah dimulai dari iklan dengan tema "jadilah Pahlawan untuk 500k lebih UKM di Indonesia" sayapun selalu menjadikan Bukalapak sebagai pembahasan saya di setiap perkuliahan saya.

Saya Asrul Nur dan Program Studi Manajemen S1 memastikan dan menjamin bahwa penelitian tidak ada unsur negatif kepada Bukalapak.com, penelitian inipun akan saya sesuaikan dengan ketentuan Bukalapak apakah hasil penelitian ini Nantinya akan di publikasikan atau akan sebagai arsip pribadi saya semata.

Oleh karena itu saya memohon kepada Pihak Bukalapak sekiranya mengisinkan saya meneliti dan membantu saya dalam penelitian ini.

Waalaikum salama Wr. Wb.







May 16 🏠 🔸 🔻

saya ucapkan terima kasih banyak telah diisinkan menyebar kuesioner di forum komunitas Bukalapak. ini draf kuesioner online saya, yang dibuat di google from namun linknya telah saya ubah sehinggah lebih simpel, dan saya telah login di Bukalapak sejak awal jadi saya tinggal menunggu konfirmasi fihak Bukalapak untuk diisinkan menposting kuesiner online saya heheheh....

Salam Hormat Bapak / Ibu PELAPAK (Pelaku Usaha) ysh,

Salam sejahtera untuk kita semua. Nama saya, Asrul Nur, salah satu mahasiswa Universitas Fajar. Saat ini, saya tengah melaksanakan penelitian untuk skripsi, dengan topik: Faktor-Faktor Penentu Pelaku Usaha Menjual Melalui Situs Jual beli Online Bukalapak.

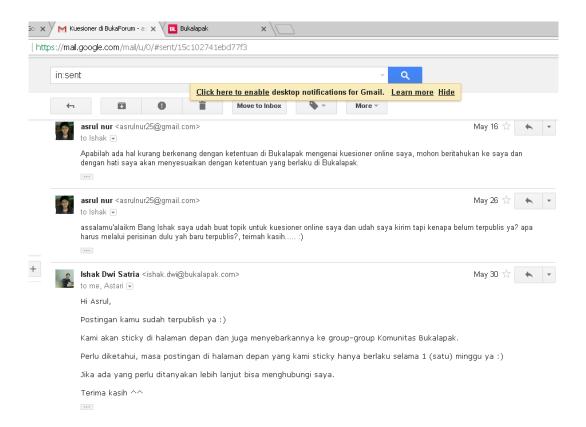
Bersama ini, kami mengundang Bapak/lbu: salah satu dari top Pelapak, atau para Pelaku Usaha yang menjual melalui situs jual beli online yang telah beroperasi di situs Bukalapak dan aktif sebagai pelapak yang telah banyak mendapat feedback dari konsumen serta telah menjual di situs Bukalapak minimal 3 tahun keatas, untuk berpartisipasi dalam survey yang didukung penuh oleh Program Studi Manajemen, Universitas Fajar.

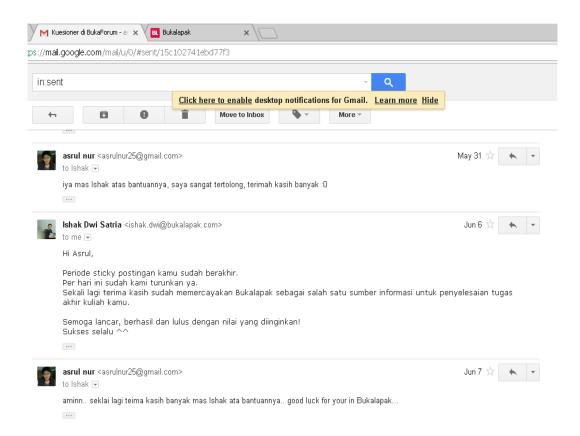
Jika Bapak/Ibu memiliki pertanyaan terkait dengan kuesioner/riset diskripsi ini, Bapak/Ibu dapat menghubungi via e-mail: asulmu/25@mail.com atau melalui Via WA: 085 264 801 919. Semua informasi yang kami peroleh dari riset ini, bersifat umum yang akan digunakan untuk kepentingan akademis atau hanya semata mentuskan tugas akhir perkuliahan. Mohon luangkan waktu sebentar mengisi kuesioner online, mohon klik link di bawah ini

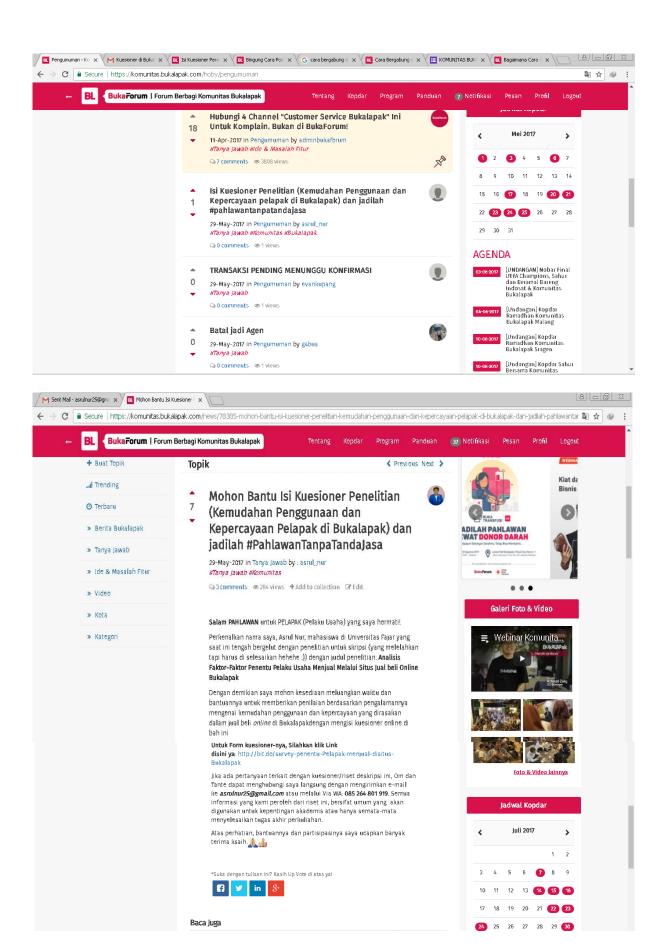
http://bit.do/survey-penentu-Pelapak-menjual-disitus-Bukalapak

Atas nama saya Asrul Nur dari Program Studi Manajemen, Universitas Fajar, saya ucapkan terima kasih untuk partisipasi dan kerjasama yang sangat baik dari Bapak/lbu.

Hormat Sava







LAMPIRAN 4

(Observasi dan Penyebaran Kuesioner Melalui Chat Pelapak)

